PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP NILAI KEJUJURAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATFHAL (RA) MUTTAQIN DELI TUA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenihi Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiiyah Dan Keguruan

Oleh:

MONCOT KOMARIAH
NIM. 38.15.1.015

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP NILAI KEJUJURAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATFHAL (RA) MUTTAQIN DELI TUA KABUPATEN DELI SERDANG

SKAMSC

t* wmv V‹:'w•m''f?‹po-I•posIñ‹v ñ6)mra oi

untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalmn Hctu Torbiiyah Nati Kegurmw

MU]8.1S.1A1*

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

NIP.A196708211993032007

N1P.*94T91. *2 1

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA U
MEDAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS 1LMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl.William Iskandar Psr.V Medan Estate, Telp.6622925, Medan 20731

SURAT PENGESAHAN

irii yang bejudul "PfiNGARUH **MEDIA AUDIO** — YfSUA£ TERHADAP NILAI ANAK USIA. 5-6 TADUN Dt RA MTTA@1N **DM TUA**. UPATEN T **SERDWG TAHUN** AOARAN 2018/2019." yang disusun MONCOT KOMARIAH yang di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Samana Strata Sa"i tS.I) Fakultas llmu dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal :

:ini telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S Pd) Ifinu Tarbiyah *d*an Keguruan pada Junisan Pendidikan Islam Anak Usia Dint Fakultas llmu daa Keguroaa PIN Sumatem Utama

Medau, 22 Juli 2019

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
£ghuTtas flozu Tarbiyab Daa Kcguman llIN SU Medaa

kretaris

Dr. Khadijah, M.Ag
HfP M72**000032001**

Saori, S.Ae M.A
NO• H70 **123U99B08IW**

AnggotaPenguji

1. **Dr. Masganti Sit, M. Ag**
NIP. 1 96708211993032007

2. **Dr Yusn Budianti, M. Ag**
NIP. 196706152003122041

3. **Dr. Khadijah, M.Ag**
NIP. 196503272000032001

4. Nunzairiaa, UL Ae
ND•. 397W 27200S03200S

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dr. Aid Stan
NIP 19601006 199d03 1 002

Medan, 08 Juli 2019

Nomor : Istimewa

Perihal Skripsi

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas 11mu Tarbiyah dan Keguruan
U IN SU Medau
Di
Tempat

AssaIamu'aJaiXum Wr. W.

Setelah membncn, meneltti, raeagoreksi daa atembcn saran-saran perbaficaa sepertunya turltadag skzipsi saudari:

Nama : MONCOT KOMARIAH
NIM 3815.1.015
Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
âudul Pengaruh **Media Audio** Visual Terhadap **Nilni** Kejujuran **Anak** Usi• **S-6 tahun Di RA Miitteqin Deli Tue Kabujntea Deli Serdaug Ta$un Ajarun 2014/21119**

Dengan ini kami meuilai Skripsi tersebut dapat disetujui untult diajttkan dalam sidang Munaqasah Skripsi pada Fakult8s lieu Tarbiyab dan Keguruan UIN Sumatem Utara.

Diketahui,
Pembimtiing 1

Dr. a str Sit M.
NO•.1 708211993032007

Pembimbing II

. Yusnaili Budianti, M. Ag
NTP.lM7M152W3122M1

f•E ATAAN KRASt.AN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama . Moncot Kornariah

NfM ’ 3815.1.015

Junisan : Pendidikan Islam Anak Usia Dint

âudul . Pengeruh Media Asdio VII Terhadap Niki lvejujuraii AnaL Usia 5-6 Tahun Di RR Miittsqin Deli Tua Ksbupaten 0eIi Serdeng Tahun Ajuran 201&'2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar hasil karye sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang ada di dalamnya te16 disebutkaa sumbemya.

DemiMan scrat gerayataac ini dibual deg sebei ar-benarnya.

Med+In, 08 Jtili 20a 9

Penulis

Moncot Komariah

3815.1.015

ABSTRAK

Nama	: Moncot Komariah
NIM	: 3815.1.015
Fak/Jurusan	: FITK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I	: Dr. Masganti Sit, M.Ag
Pembimbing II	: Dr. Yusnaili Budianti,M. Ag
Judul	:**Pengaruh Media audio visual terhadap nilai kejujuran anak usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Delitua Kabupaten Deliserdang**.

Kata Kunci:Nilai Kejujuran , media Audio Visual

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh media audio visual terhadap nilai kejujuran anak usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin,(2) mengetahui pengaruh media gambar terhadap nilai kejujuran anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin (3) mengetahui perbedaan pengaruh media gambar dan media audio visual terhadap nilai kejujuran anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimental Design*. Teknik pengambilan sampel adalah random sampling/pengambilan sampel secara acak dan pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan uji statistik, yaitu uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh media audio visual terhadap nilai kejujuran anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin , hal ini terlihat dengan $t_{hitung} > t_{tabel,}$ yaitu 3,370 > 2, 179 (2) Tidak ada pengaruh media gambar terhadap nilai kejujuran anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin, terlihat dengan $t_{hitung} < t_{tabel,}$ yaitu 1,163 < 2, 179 (3) Ada perbedaan pengaruh media audio visual dengan media gambar terhadap nilai kejujuran anak anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin, terlihat dari uji hipotesis *post-test* kedua kelas dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,556 > 2,056.

Pembimbing I

Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP. 196708211993032007

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN LITERATUR

A. KerangkaTeoritis 8

1. Hakikat Anak Usia dini 8

a. Pengertian Anak Usia Dini 8

b. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini 12

2. Pengertian Kejujuran 14

a. Pengertian Jujur 14

b. Indikator Nilai Kejujuran 16
c. Ciri- Ciri Anak yang Jujur 16
d. Karakteristik Anak Yang Jujur 16
e. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Nilai Kejujuran Anak . 17
f. Langkah- Langkah Membangun Sikap Jujur..... 18
3. Media Pembelajaran Audio Visual 19
a. Pengertian Media Pembelajaran 19
1) Pengertian Media Pembelajaran..... 19
2) Jenis- Jenis Media Pembelajaran..... 20
3) Tujuan Media Pembelajaran 21
4) Manfaat Media Pembelajaran 21
b. Media Audio Visual 22
1) Pengertian Media Audio Visual..... 22
2) Jenis-Jenis Media Audio Visual..... 24
3) Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual 25
4) Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual 26
B. Penelitian Yang Relevan 28
C. Kerangka Pikir 29
D. Hipotesis Penelitian..... 31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian 32
B. Desain Penelitian..... 32
C. Populasi dan Sampel 33

D. Devenisi Operasional Variabel 34

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data 34
F. Teknik Analisis Data 37
G. Perosedur Penelitian 41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 43
1. Gambaran Umum RA Muttaqin 43
a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Muttaqin 41
b. Profil RA Muttaqin 42
c. Visi dan Misi RA Muttaqin 43
d. Struktur Organisasi RA Muttaqin 43
B. Temuan Khusus 46
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian 46
2. Hasil Observasi Kelas Eksperimen 46
3. Nilai *Pre-Test* Nilai Kejujuran Anak Kelas Eksprimen Kontrol. 49
4. Nilai *Post-Test* Nilai Kejujuran Anak Kelas Eksprimen Kontrol 50
C. Analisis Data Hasil Penelitian 52
1. Uji Normalitas 52
2. Uji Homogenitas 53
D. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis 54
E. Pembahasan Hasil Penelitian 56

BAB V PENUUP

A. Kesimpulan 58
B. Implikasi Penelitian 59

C. Saran..... 59

DAFTAR PUSTAKA..... 61

LAMPIRAN..... 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1: Diagram Data *Pre-Test* Kelas Eksperiman dan Kontrol 50

Gambar 4.2 : Diagram Data *Post-Test* Kelas Eksperiman dan Kontrol..... 51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Eksperimen dan Kontro 32

Table 3.2 Sampel Penelitian..... 33

Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Nilai Kejujuran..... 35

Tabel 4.1 Nilai hasil Observasi Kelas Eksprimen..... 47

Tabel 4.2 Nilai Observasi Kelas Kontrol 48

Tabel 4.3 Data *pre test* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... 49

Tabel 4.4 Data *post test* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 52

Tabel 4.5 Data Nilai Rata-Rata Kelas Eksprimen dan Kelas Kontrol..... 53

Tabel 4.6 Data Hasil Uji Normalitas Kelas Eksprimen dan Kelas Kontro . 55

Tabel 4.7 Data Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksprimen dan Kelas Kontro,53

Tabel 4.8 Data Hasil Perhitungan Nilai Pos-Test Eksperimen dan Kontrol 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPPH 63
Lampiran 6 : Tabel Uji Liliefors (L) 64
Lampiran 7 : Tabel distribusi (F) 65
Lampiran 8 : Tabel distribusi (t) 67
Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian 68
Instrumen Lembar Observasi
Surat Izin Penelitian
Surat Balasan Penelitian
Riwayat Hidup

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Nilai Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Deli tua Kabupaten Deli serdang**" yang disusun untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa syukur penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penulisan Skripsi. Secara khusus penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag** selaku rektor UIN Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag**, selaku ketua jurusan PIAUD UIN Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.

4. Ibu **Dr. Masganti Sit, M.Ag**, selaku Dosen Pembimbing skripsi I yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.
5. Ibu **Dr. Yusnaili Budianti, M. Ag**, selaku Dosen Pembimbing skripsi II yang juga telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.
6. Bapak/ibu dosen PIAUD Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah banyak memberi ilmu selama menempuh pendidikan.
7. Ibu **Asriah Rangkuti S. Pd.I** Selaku Kepala Sekolah RA Muttaqin Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.
8. Dan yang paling teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta **Alm. Abu Sammah Rangkuti** dan **Ibunda Yusni Nasution** yang selalu memberikan motivasi dukungan baik moril maupun materi, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang serta do'a yang tak pernah putus sehingga penulis sampai pada titik dalam menyelesaikan pendidikan sampai pada bangku sarjana.
9. Dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kakak dan Abang tercinta **M. Saleh Rangkuti, Ali Umar Rangkuti, Wardiah Rangkuti, Zainab Rangkuti**, **Rahmad Mulia Rangkuti**, **M. Habibulloh Rangkuti**, yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini baik dari segi motivasi maupun materi.
10. Sahabat Group Calon Orang Sukses **Mawaddah Pasaribu, Mila Arunia Tambunan, Riska Choiriyah Nasution, Reka Zahara, Reane Regeta Sukmalangut,** yang saling membantu satu sama lain.
11. Dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman yang sangat bayak membantu peyusunan skripsi ini **Siti Khodijah, Yulia Agustina Ritonga**

12. Dan taklupa juga penulis sampaikan terimakasih kepada Edaku tersayang **Nur Habibah Nasution** yang selalu ada dikala susah dan senang.

13. Teman-Teman seperjuangan PIAUD-I UIN- SU tahun 2015 yang telah memberi dukungan dan bantuan selama perkuliahan ini.

Demikian penulisan skripsi ini. Sekali lagi kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih. Penulis percaya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis akan sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Medan, 08 Juli 2019

Penulis

Moncot Komariah
3815.1.015

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan investasi yang sangat penting bagi sumber daya manusia di masa yang akan datang. Untuk itu hendaknya Pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap tahap perkembangan yang dilalui anak dan memberikan pembiasaan kepada anak sehingga merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Sedangkan Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelengggaraan Pendidikan yang menitikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisikomotor, sosial emosional, kognitif, Bahasa, nilai moral agama, dan seni.

Kejujuran bagi anak usia dini memiliki manfaat yang sangat besar bagi dirinya dan bagi perkembangan moral agama anak, karena anak yang memiliki perilaku jujur akan memudahkan anak untuk bergaul dengan orang lain dan anak akan dipercaya sama teman-teman sebayanya. Salah satu perilaku yang harus ditanamkan/ diajarkan kepada anak sejak usia dini adalah nilai jujur karena kejujuran ini sangatlah penting karena perilaku ini akan dibawanya sampai ia dewasa nanti. Komponen inti dari nilai kejujuran anak adalah keberanian untuk mengakui kesalahan, keberanian berkata jujur (tidak bohong), dan keberanian untuk tidak bermain curang dalam bermain, dan keberanian untuk mengembalikan barang yang bukan miliknya.

Program pendidikan untuk anak usia dini merupakan salah satu unsur atau komponen dalam penyelenggaraan untuk anak usia dini, keberadaan program ini sangat penting sebab melalui program inilah untuk semua rencana,

pelaksanaan pengembangan, penilaian dikendalikan dalam hal ini penyelenggaraan pendidikan yang dinaungi oleh Departemenpen Pendidikan Nasional yaitu TK (taman kanak-kanak) juga ikut serta menyukseskan program pendidikan anak usia dini.

Taman kanak-kanak (TK), RA (Raudhatul Atfal) merupakan pendidikan formal pada jalur pendidikan anak usia dini. Hal ini tercantum dalam UUD No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah upaya pemberian rangsangan pendidikan anak usia dini usia 0-6 Tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Anak usia dini juga bisa dikatakan anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya dimana perkembangan menunjukan pada suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Oleh karena itu, kualitas perkembangan anak di masa depannya sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini. [1]

Sementara itu menurut Yuliani Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut usia emas (*golden ege*). Makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan. [2]

[1]Khadijah, 2016, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: perdana Publishing. h.11

[2]Khadijah, 2016, *Pendidikan Prasekolah,* Medan: perdana Publishing.h.3

Mengingat anak usia dini sangat perlu untuk ditanamkan nilai nilai kejujuran karena Kejujuran merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Sikap jujur /amanah ini tercermin dalam keseharian seperti anak dapat berbicara jujur, jujur ketika berlomba, bercerita tentang kejujuran, tidak mencuri, mengembalikan barang yang ditemui kepada pemiliknya, meminjam barang milik teman dengan meminta izin terlebih dahulu kepadanya, tidak membaca surat orang lain, mengakui kesalahan, mengerjakan pekerjaan rumah sendiri, dan tidak berbohong.[3]

Maka dari itu orang tua dan guru sangat perlu melakukan Pembiasaan perilaku anak yang kurang baik yaitu perilaku tidak jujur baik terhadap guru, orang tua dan teman perlu mendapatkan tindakan yang segera diatasi oleh segala pihak baik dari keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar anak. Pendidikan dalam sekolah memegang peranan dan memegang peran kunci baik dalam bersikap, nilai serta integritas pribadi seseorang tidak dapat terlepas dari cetakan yang disajikan oleh kehidupan keluarga dan masyarakat.

Mengingat begitu besarnya manfaat media pembelajaran untuk mengajar anak usia dini peneliti memilih media audio visual karena media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini dibedakan menjadi dua yaitu: 1) audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai, film rangkaian suara, dan cetak suara, 2) audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur-unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara video-*cassette*.

[3]Khadijah dan Masganti Sit, 2015, *Pola Pendidikan Anak Usia Sekolah,* Medan: Perdana Publishing, h.24.

Diantara kedua macam media tersebut yang baik untuk digunakan pada pembelajaran anak usia dini ialah media audio visual. Sebab media ini telah memadukan antara media pendengaran dengan media penglihatan. Dengan menggunakan media ini anak-anak akan lebih mudah dalam memahami materi[4]

Dalam Pendidikan anak usia dini sebagaimana yang telah diuraikan di atas, 72 dari 36 anak belum berkata nilai jujur terutama dalam mengerjakan tugas rumah atau PR maka dari situ peneliti tertarik mengangkat judul "**Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Nilai Kejujuran anak usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Kecamatan Delitua Kabupaten Deli serdang Tahun Ajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pembiasaan perilaku jujur pada anak usia dini di dalam kegiatan mengajar.
2. Penggunaan pendekatan media pembelajaran yang kurang menarik yang digunakan oleh guru dalam mengajar kepada anak usia dini.
3. Penggunaan media pembelajaran yang kurang memberi pengaruh dalam pembelajaran.

[4]Muhammad Fadillah, 2014, *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz media, h. 212-213.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka perlu pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Perilaku jujur anak pada saat disekolah RA Muttaqin.
2. Media pembelajaran yang digunakan adalah media audio-visual dengan Film, yang berisi tentang cerita perilaku yang suka berbohong dan tidak berani berkata jujur atas kesalahan yang dilakukanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah media audio visual berpengaruh terhadap nilai kejujuran anak kelompok B RA Muttaqin?
2. Apakah media gambar berpengaruh terhadap nilai kejujuran anak kelompok B RA Muttaqin?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh media gambar dan media audio visual terhadap nilai kejujuran anak kelompok B RA Muttaqin?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap nilai kejujuran anak di RA Muttaqin.
2. Untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap nilai kejujuran anak di RA Muttaqin.

3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh media gambar dan media audio visual terhadap nilai kejujuran anak di RA Muttaqin.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam Pendidikan anak usia dini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Mampu menambah wawasan keilmuan tentang dunia Pendidikan pada umumnya dan pendidikan sikap perilaku pada khususnya kepada lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun non-formal.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Penulis

      Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan perilaku jujur pada anak.

   b. Bagi guru

      Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan, sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pembinaan dilembaga pendidikan anak usia dini pada umumnya dan guru PAUD pada khususnya dalam penggunaan media pembelajaran.

   c. Manfaat Bagi Anak Didik

      Diharapkan anak mudah memahami tentang hal-hal yang dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat memproleh pengalaman langsung aktif, kreatif dan menyenangkan melalui media audio-visual

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru di lahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebgai usia emas (*Golden Age*). Jamaris mengungkapkan bahwa perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar perkembangan selanjutnya cenderung akan mendapat hambatan.[5]

Adapun pengertian anak usia dini menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ialah anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini mengacu pada pendidikan yang di berikan kepada anak usia 0-6 tahun atau sampai dengan 8 tahun. Sebenarnya, sejak anak masih ada dalam kandungan, pendidikan secara tidak langsung sudah diberikan oleh ibunya antara lain berwujud pembiasan, kedisiplinan, kebersihan, keteraturan, kesehatan dan gizi, ketenangan serta kesabaran. Kecerdasan intelektual anak sudah 80% berkembang sampai anak usia 8 tahun.[6]

Menurut *National Association for the Education Young Childeren* (NAEYC) anak usia dini atau "earlychildhood" merupakan anak yang berada pada

[5]Khadijah,(2016), *Pendidikan Perasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 3

[6]Soegeng Santoso, (2011), *Dasar-dasar Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, h.13

usia nolsampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. [7]

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa pada tahap usia lahir sampai enam tahun kemampuan anak dalam menyerap informasi sangat tinggi, sehingga pada masa ini merupakan masa yang sangat tepat untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri anak.

Adapun firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

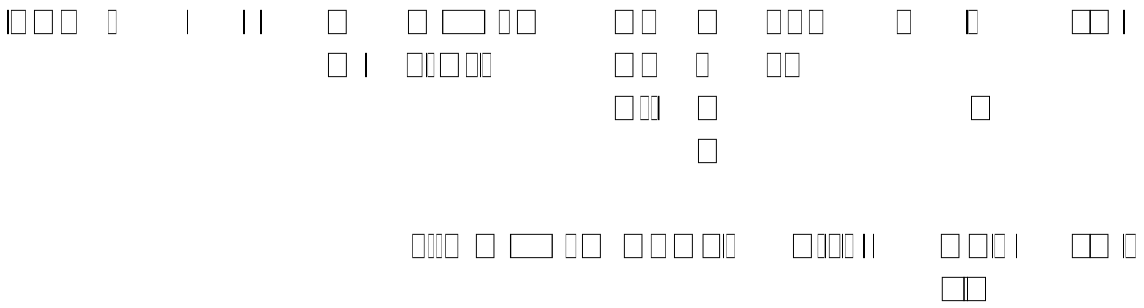

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agarkamu bersyukur.*[8]

Dalam ayat ini, Allah swt menjelaskan kegaiban dan keajaiban yang sangat dekat dengan manusia. Mereka mengetahui fase-fase pertumbuhan janin, tetati tidak mengetahui bagaimana proses perkembangan janin yang terjadi dalam rahim sehingga mencapai kesempurnaan. Sejak bertemunya sel sperma dan sel telur sampai menjadi manusia baru yang membawa sifat-sifat kedua orang tua dan leluhurnya. Dalam proses kejadian ini, terdapat rahasia yang tersembunyi.

Sesudah mencapai kesempurnaan, Allah mengeluarkan manusia dari rahim ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Tetapi sewaktu masih dalam rahim, Allah menganugrahkan potensi, bakat dan kemampuan serta berfikir,

---

[7] Ahmad Mushilih, dkk, (2018), *Analisis kebijakan PAUD: Mengungkap isu-isu Menarik Seputar PAUD*, Jawa Tengah: Mangku Bumi, h. 34

[8] Yasmin,(2009), *Yasmina AL-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Fata, h. 275.

berbahagia, menginra dan lain sebagainya pada diri manusia. Setelah manusia lahir, dengan hidayah Allah segala potensi dan bakat itu berkembang. Akalnya dapat memikirkan tentang kebaikan dan kejahatan, kebenaran dan kesalahan, serta hak dan batil. Dengan pendengaran dan penglihatan yang telah berkembang itu, manusia mengenali dunia sekitarnya, mempertahankan hidupnya, dan mengadakan hubungan ke sesama manusia. Dengan perantaraan akal dan indra, pengalaman dan pengetahuan manusia dari hari ke hari semakin bertambah dan berkembang. Semua itu merupakan rahmat dan anugerah Tuhan kepada manusia yang tidah terhingga. Oleh karena itu, seharusnya mereka bersyukur kepada-Nya.[9]

Ayat di atas menjelaskan bahwa, ketika seorang anak keluar dari perut ibunya ia tidak memiliki pengetahuan sedikitpun. Sudah menjadi tugas pertama seorang ibu untuk memberikan pengetahuan kepada anaknya melalui pendidikan yang diajarkan terlebih dahulu oleh ibunya. Kemudian setelah anak beranjak dewasa barulah tugas pendidik (guru) untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki anak, yaitu melalui peroses pembelajaran pembentukan karakter melalui pembiasaan, meningkatkan kecerdasan atau potensi yang telah dimiliki oleh anak sebelumnya dan menjadikan anak pribadi yang sukses untuk kedepanya serta menjadikan anak sebagai pribadi yang selalu bersyukur kepada Allah swt atas pengetahuan yang ia dapat.

Sejalan dengan pendapat di atas, An-Nur juga menafsirkan ayat ini bahwa kemampuan mendengar, melihat, dan befikir manusia berkembang secara bertahap. Semakin dewasa seseorang semakin berkembang kemampuannya mendengar, melihat dan akalnya akan semakin mampu membedakan baik dan

[9] Departemen Agama RI, (2010), *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, Jilid V, h. 359-360.

buruk, benar dan salah. Hikmah diciptakan kemampuan berfikir manusia secara bertahap agar dia mampu menjalankan ketaatannya kepada Tuhan. [10]

Sejalan dengan ayat di atas, bahwa twrdapat Hadits yang menerangkan betapa pentingnya mendidik anak sejak usia dini yang artinya:

Artinya: Dari Abu Hurairah ra. Ia menceritakan bahwa Nabi SAW pernahbersabda: tidak ada seseorang anak pun yang dilahirkan dalam keadaan suci bersih maka ibu bapaknya yang menjadikannya Yahudi atau Nasrani atau Majusi. Sama halnya seperti seekor hewan (binatang) ternak, maka ia akan melahirkan ternak pula dengan sempurna, tiada kamu dapati kekurangannya. (HR. Bukhari). [11]

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Menurut Beichler dan Snowman anak usia dini adalah anak yang berusia 3-6 tahun. Sedangkan hakikat anak usia dini adalah sebagai individu yang unik dimana ia memilki pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.[12]

Berdasarkan uraian di atas, maka orang dewasa hendaknya lebih dapat memahami setiap anak sekaligus karakteristiknya. Sehingga baik orang tua maupun guru dapat membantu dan mendewasakan dirinya dalam setiap kesempatan. Dengan demikian pada hakikatnya anak adalah makhluk individu yang membangun sendiri pengetahuannya. Untuk itu, agar pertumbuhan dan

---

[10] Tengku Muhammad Hasbi Ash- Shiddieqy, (2011*), Tafsir AL- Qur'anul Madjid An-Nur Jilid 2*, Jkarta: Cakrawala Publishing, h. 608-609.

[11] Maftuh Anhan,(2012), *Kemampuan Hadits Terpilih Shahih Bukhari,* Surabaya: Terbit Terang, h. 260

[12] Khadijah,(2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini,* Medan: Perdana Publishing. h.11.

perkembangan tercapai secara optimal maka dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.[13]

b. Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam undang-undang tentang sistem pendiidkan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang bertujuan keada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional) Bab I PasalI Ayat 14). Selanjutnya di dalam pasal 28 ayat 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal, atau bentuk lain yang sederajat.[14]

Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana bagi pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar untuk terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan selanjutnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini, seperti Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, satuan PAUD sejenis maupun Taman Kanak-kanak sangat tergantung pada sistem dan proses pendidikan yang di jalankan.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan ynag diberikan untuk anak dari lahir sampai enam tahun untuk

[13]Khadijah, *op-cit*, h.5
[14]*Ibid*, 1.

menumbuhkan dan mengembangkan perkembangan jasmani dan rohani melalui pendidikan.

Sedangkan menurut Ali bin Abi Thalib ra Pendidikan anak dalam Islam dapat menjadi tiga tahapan penggolongan usia yaitu:

1). Tahap bermain (*la-ibuhum*, ajaklah mereka bermain) dari lahir sampai kira-kira tujuh tahun.

2). Tahap penanaman disiplin (*adidibuhum*, ajarilah mereka adab) dari usia tujuh tahun sampai umur empat belas tahun.

3). Tahap kemitraan (*roofiquhum*, jadikanlah mereka sebagai sahabat) keadaan ini mulai mereka usia empat belas tahun ke atas.[15]

Adapun sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT di dalam QS. At-Tahrim ayat 6 mengenai pendidikan anak usia dini yang bersembunyi:

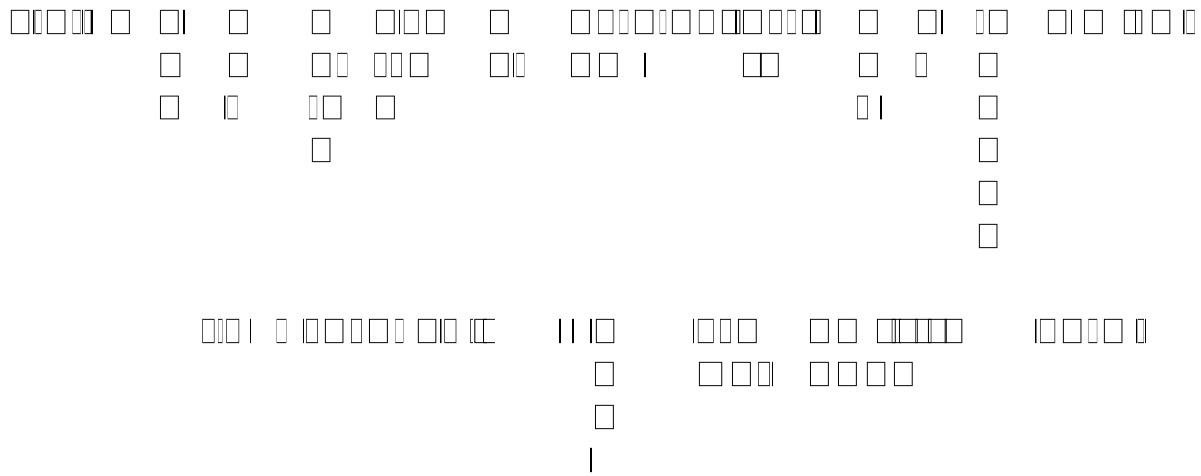

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

[15] Asrul dkk, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, Medan: Perdana Publishing, h. 69

2. Pengertian Jujur

a. Pengertian kejujuran

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Sikap jujur /amanah ini tercermin dalam keseharian seperti anak dapat berbicara jujur, jujur ketika berlomba, bercerita tentang kejujuran, tidak mencuri, mengembalikan barang yang ditemui kepada pemiliknya, meminjam barang milik teman dengan meminta izin terlebih dahulu kepadanya, tidak membaca surat orang lain, mengakui kesalahan, mengerjakan pekerjaan rumah sendiri, dan tidak berbohong.[16]

Jujur juga biasa diartikan salah satu akhlak terpuji terhadap sesama manusia. Shidiq artinya benar atau jujur. Lawan dari dusta atau bohong (*AL-Kadzib).* Seorang muslim dituntut selalu berada dalam keadaan benar lahir dan batin, benar *(shidq al-Qalb),* benar perbuatan, *(shidq al-hadits*) dan benar perbuatan *(shidq al-amal).* Antara hati dan perbuatan harus sama, tidak boleh berbeda, apalagi antara perkataan dan perbuatan.

Benar hati apabila hati dihiasi dengan iman kepada Allah SWT dan bersih dari segala penyakit hati. Benar perkataan apabila semua yang diucapkan adalah kebenaran bukan kebatilan. Benar perbuatan apabila semua yang dilakukan sesuai dengan syari'at Islam.[17]

Rasulullah (Muhammad saw) juga memerintahkan setiap muslim untuk selalu jujur karena sikap jujur membawa kepada kebaikan dan kebaikan akan

[16]Khadijah dan Masganti Sit (2015), *Pola Pendidikan Anak Usia Sekolah,* Medan: Perdana Publishing, h.24

[17]Mukhlis Lubis dkk (2017), *Akhlak Islam*, Medan: Samudera Cetak. h. 124

mengantar kesurga. Sebaliknya beliau melarang ummatnya berbohong, karena kebohongan akan membawa kepada kejahatan dan kejahatan akan berakhir di neraka. Beliau bersabda yang artinya:

> Artinya: Hendaklah kamu semua bersikap jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan membawa ke surga. Seseorang yang jujur dan mencari kejujuran akan ditulis oleh Allah sebagai seorang yang jujur (*shiddiiq)*. Dan jauhilah sifat bohong, karena kebohongan membawa kepada kejahatan dan kejahatan membawa keneraka. Orang yang selalu berbohong dan mencari-cari kebohongan akan ditulis oleh Allah sebagai pembohong. (HR. Bukhari).[18]

Kejujuran merupakan hal yang penting, namun sedikit orang tua yang peduli akan kejujuran anaknya. Kejujuran saat dewasa tak lepas dari kejujuran yang ditanamkan saat masih anak-anak. Ketika sejak anak-anak sudah ditanamkan kejujuran, maka sampai dewasa kejujuran itu akan tertanam pada jiwa si anak.[19] Sedangkan menurut munawaroh kejujuran termasuk akhlak utama yang terbagi menjadi beberapa bagian sifat, seperti: *sabar, qana'ah, zuhud, dan ridho.* Selain itu, jujur juga terdiri dari tiga bagian, yaitu: kejujuran hati dengan iman secara benar, niat yang benar dalam perbuatan, kata-kata yang benar dalam ucapan.

Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 70 yang berbunyi:

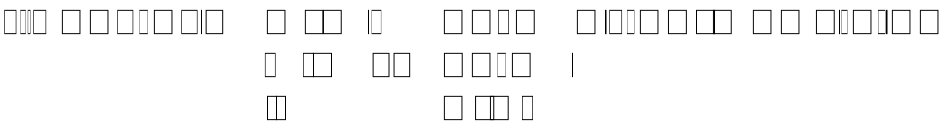

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman. Bertakwalah kepada Allah dan berkatalah dengan perkataan yang benar.*

Dari pengertian ayat tersebut jelas bahwa kebenaran dan kejujuran menjadi salah satu untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah. Maksudnya orang yang berlaku jujur berarti ia memengang amanah yang diberikan Allah kepadanya hal ini dijelaskan juga dalam Alqur'an surat Al-mu'minun ayat 8 yang berbunyi:

---

[18]*Ibid*, h. 125.

[19]Muhibbin Syah, (2009), *Pisikologi Belajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.h. 163

Artinya: Dan sungguh beruntung orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya.

b. Indikator Nilai Kejujuran

1) Bersedia menerima sesuatu atas dasar hak.
2) Menolak sesuatu pemberian yang bukan miliknya.
3) Berpihak pada kebenaran
4) Berbuat sesuai aturan (tidak curang)
5) Berkata benar (tidak bohong).[20]

c. Ciri- ciri anak yang jujur

Adapun ciri- ciri anak yang memiliki sifat/ sikap jujur adalah sebagai berikut:

1) Menyampaikan sesuatu sesuai keadaan yang sebenarnya
2) Tidak suka mencontek
3) Tidak suka berbohong
4) Berani mengakui kesalahan
5) Tidak memanipulasi fakta/ informasi[21]

d. Karakteristik anak yang jujur

Ada beberapa karakter anak yang bersifat jujur di antaranya adalah:

1) Anak mengerti mana milik pribadi dan milik bersama.

---

[20]Ani Nur Aeni, (2014), *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*, Bandung: UPI Press, h. 118

[21]Suantu, Sunardi, dkk,(2010), *Ayo Belajar di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, h. 47

2) Anak merawat dan menjaga benda milik bersama.
3) Anak terbiasa berkata jujur.
4) Anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya.
5) Menghargai milik bersama.
6) Mau mengakui kesalahan.
7) Meminta maaf jika salah, dan memaafkan teman yang berbuat salah.
8) Menghargai keunggulan orang lain.
9) Tidak menumpuk mainan atau makanan untuk diri sendiri.[22]

e. Faktor -faktor yang mempengaruhi Nilai Kejujuran Anak

Dalam mengembangkan sifat/ sikap jujur ada beberapa factor yang berpengaruh dan ikut berperan penting di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Faktor keluarga

Dalam keluarga orangtua memegang peran penting untuk mendidik anak sehingga mereka mampu memiliki sikap jujur etika jujur dimulai dari sejak dini dan ketika orang tua berhasil mendidik anak untuk bersikap jujur, maka sang anak akan membawa sifat tersebut hingga remaja bahkan sampai dewasa. Memang tidak mudah untuk menumbuhkan sikap jujur anggota keluarga harus menjadi panutan yang baik bagi anak.

2) Faktor Lingkungan

Lingkungan yang buruk merusak kebiasaan yang baik. Oleh karena itu, memilih teman sepergaulan sangat penting karena lingkungan memiliki pengaruh besar dalam membentuk keperibadian tiap indvidu.

[22]*Ibid*, h. 52

Seperti kejujuran, jika terbiasa bermain bersama dengan teman-teman yang membudayakan sikap tidak jujur, individu tersebut pun akan terbawa pergaulannya. Sadar atau tidaknya kebiasaan buruk tersebut akhirnya dibawa terushingga dewasa.

3) Faktor Keagamaan

Keyakinan kepada Allah dan Iman yang kuat untuk melakukan segala perintahNya mampu membuat tiap individu terus bersikap baik. Sering kali individu dihadapkan pada suatu kondisi yang mendesak untuk berbuat curang, melakukan korupsi, dan menjadikan mereka berfikir tidak realitis. Namun jika tiap individu memiliki iman dan keyakinan yang kuat maka tidak akan tergoda dengan hal-hal duniawi. Seseorang akan tetap berbuat jujur dan menjadikan kejujuran itu karakter diri.[23]

f. Langkah- langkah membangun sikap jujur pada anak

Ada beberapa cara atau langkah membangun atau menumbuhkan sikap atau sifat jujur pada anak

1) Jangan membohongi anak
2) Hargai kejujuran anak
3) Menanamkan sikap jujur sejak dini
4) Selalu memotivasi anak untuk berlaku jujur.[24]

[23]Ida Zuznaini, (2013), *Strategi Mendidik Anak agar Jujur*, Jakarta: Platinum, h. 127.

[24]Muhibbin Syah, *loc. cit.*

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara, sehingga kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat di sederhanakan dengan adanya bantuan media**.**

Istilah kata "Media" berasal dari Bahasa latin bentuk jamak dari kata *medium.* Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi sekarang kata tersebut digunakan, baik untuk bentuk jamak maupun mufrod[25]. Sedangkan dalam Bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Kemudian *association for education and communication technology (AECT),* mendefenisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Newb bahwa media pembelajaran adalah media yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran atau mengandung muatan untuk membelajarkan seseorang sedangkan menurut Gerlachdan Ely, mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memproleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.[26]

Berdasarkan pendapat ahli sebelumnya dapat disimpulkan bahwa media adalah alat parantara antara guru dan peserta didik yang digunakan dalam peroses

---

[25]Rudi Susilana dan Riyana, (2009), *Media Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, h. 78

[26]Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, h. 12-13

pembelajaran dengan menyalurkan informasi atau pesan untuk merangsang pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik. Jadi media pembelajaran anak usia dini adalah segala sesuatu yang dapat di jadikan bahan atau alat untuk bermain yang membuat anak usia dini mampu memproleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Adapun pandangan Al-Qur'an media atau alat pembelajaran, yaitu dapat di lihat dalam kandungan surat Al-Maidah ayat 31:

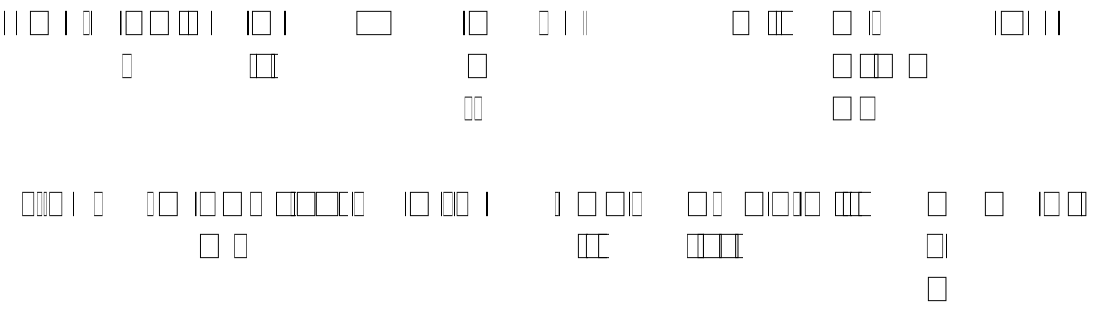

Artinya: *Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil aduh celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudara ini?" kerena itu jadilah dia seorang di antara orang-orang yang menyesal*

b. Jenis- jenis Media Pembelajaran

Jenis media yang lazim dipakai di Indonesia dalam kegiatan pembelajaran, antaranya:[27]

1) Media visual/media grafis: adalah media yang hanya dapat dilihat. Contohnya, gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/*char*, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flanel, papan buletin.
2) Media audio: berkaitan dengan indra pendengaran pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik

[27]Mukhtar latif, dkk (2013), *Orentasi Baru Pendiidkan Anak Usia Dini: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana,h.152-154

verbal (lian), maupun nonverbal. Contohnya, radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.

3) Selain itu, Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini dibedakan menajdi dua yaitu, 1) audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, 2) audio-visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gamabr yang bergerak.[28]

Jadi dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran ada 3 yaitu media audio, visual dan audio visual (audioviusal diam dan audiovisual gerak).

c. Tujuan Media Pembelajaran.

Media merupakan medium atau perantara yang dapat mempengaruhi sikap, nilai, emosi, membangkitkan minat anak dalam proses kegiatan pembelajaran dan juga dapat membantu menggabungkan pengalaman belajar yang baru dengan yang sebelumnya. Dengan demikian secara umum media Pendidikan dapat membangkitkan dan menstimulasi ranah kongnitif, epektif dan pisikomotor.[29]

d. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam kegiatan intraksi antara siswa dengan lingkungan, manfaat media dapat di ketahui berdasarkan adanya kelebihan media dalam proses pembelajaran. Latif mengemukakan pendapat media pembelajaran yaitu:

[28]Muhammad Fadillah, (2014), *Desain Pembelajaran PAUD,* Jogjakarta: AR-Ruzz Media, h.212.

[29] Khadijah, *op-cit*, h. 14

a) Pesan/ informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, kongkrit dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka.
b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
c) Mengigatkan sikap aktif siswa dalam belajar.
d) Menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar.
e) Memungkinkan intraksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.
f) Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
g) Memberikan pragsang, pengalaman persepsi yang sama bagi siswa.[30]

4. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio-visual

Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.[31] Menurut Wingkel mengemukakan bahwa "media audio-visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio".[32]

Selain itu Sudjana dan Rivai mengungkapkan bahwa media audio visual adalah "sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan

[30]*Ibid*, h. 26-27
[31]Azhar Arsyad, (2005), *Media Pembelajaran, cet.6*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.4.
[32]Wingkel, (2009), *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, h.32.

pendengaran".[33] Sedangkan menurut Suwarna "media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis ini dibedakan menjadi dua yaitu, 1) audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai, film rangkai suara dan cetak suara, 2) audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan *video-cassette".*[34]

Selain itu, Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini dibedakan menajdi dua yaitu, 1) audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, 2) audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak.[35]

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Audio visual adalah suatu alat yang dapat digunakan guru dalam mengajar yang membuat anak atau peserta didik dapat ditangkap oleh indera penglihatan dan pendengaran peserta didik agar peserta didik dapat memberi pengalaman langsung kepada peserta didik yang berupa gambar, suara dan sebagainya.

1) Media audio

Media pembelajaran audio adalah media yang hanya dapat didengar, berupa suara dengan berbagai alat penyampai suara baik dari manusia maupun manusi.[36] Dalil yang berhubungan dengan suara sebagai sumber penyampai pesan, dapat diambil dari kata baca, menjelaskan, ceritakan, dan kata-kata lain yang

---

[33]Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, (2003), *Teknologi Pengajaran.*Bandung: Sinar Baru, h. 58.

[34]Muhammad Fadillah, *loc.cit*.

[35]I*bid*, h . 212.

[36]M. Ramli, (2012), *Media dan Teknologi Pembelajaran*, *Cet. ke-1*, Banjarmasin; Antasari Pers, h.17.

semakna. Dalam hal ini terdapat beberapa ayat yang memberikan makna dalam surah Al-Baqarah ayat 31

وعلم آدم الأسماء كلها ثم عرضهم على الملائكة فقال أنبئوني بأسماء هؤلاء إن كنتم صادقين

Artinya: *Dan dia mengajarkan Adam bama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman "Sebutlah kepadaku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang yang benar.*

2) Media visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat.[37] Dalam Surah Al-Gasyiyah Ayat 17-19 yang berbunyi:

أفلا ينظرون إلى الإبل كيف خلقت وإلى السماء كيف رفعت وإلى الجبال كيف نصبت

Artinya: *Maka tidakkah mereka memerhatikan unta bagaimana di ciptakan, dan lagit bagai mana ditinggikan, dan gunung-gunung bagaimana ditegakkan.*[38]

b. Jenis-jenis Media Audio Visual

Adapun jenis media audio-visual, Menurut Yudhi Munadi, jenis media audio visual antaranya adalah:

1) Film gerak bersuara: media ini dibagi menjadi dua jenis, pertama dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit dinamakan media audio visual murni sepergi film gerak (*movie*) bersuara, televisi dan video.

[37]Khadijah, *op-cit*, h. 31

[38]Abu Fathan Al Baihaqi, *AL-Fatih Qur'an*, Jakarta Selatan, Al Fatih Berkah Cipta, h. 592

2) Media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, apaque, OHP dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur suara dari rekaman kaset. 2. Video dan 3. Televisi [39]

Dari benyak jenis media audio visual maka peneliti mengambil jenis media audio visual film gerak sebagai media yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan kognitif anka usia dini.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

1) Kelebihan audio visual

a) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.

b) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak sematamata komunikasi verbal melalui penuturan katakata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.

c) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

d) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.[40]

[39]Yudhi Munadi, (2008), *Media Pembelajaran,* Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, h.113-140

[40]Harjanto, (2000), *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rieneka Cipta, h.243-244.

2) Kelemahan audio visual

a) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.

b) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.[41]

c) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.

d. Langkah-langkah Penggunaan Media Audiovisual

Menurut Arsyad, "pengajaran melalui media audio-visual adalah produksi dan menggunakan materi yang pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata satu simbol-simbol yang serupa".[42]

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

1) Guru mengatur formasi duduk anak.

2) Guru menyiapkan film yang akan diputar

3) Dan guru menjelaskan peralatan yang akan digunakan.

4) Anak mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan yang diberikan.

b. Pelaksanaan

1) Guru memutarkan film yang akan diputar

[41]Wina Sanjaya, (2008), *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Fajar Interpratama, h.217.

[42]Arsyad Azhar, (2009), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.30

2) Guru menjelaskan materi yang sedang berlangsung
3) Guru memberi kesempatan anak untuk bertanya
4) Anak menonton film yang sedang dilihat dan didengarnya
5) Anak mendengarkan penjelasan guru dan melihat filmnya
6) Anak bertanya kepada guru apa yang ia kurang ketahui dalam film tersebut

c. Evaluasi

1) Guru mengadakan tanya jawab dengan isi cerita dalam film
2) Guru mengevaluasi dan menyimpulkan hasil kegiatan
3) Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Tabel 2.1 Kegiatan Pembelajaran

No	Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	
		Guru	Anak
1.	Persiapan	- Guru mengatur formasi duduk anak - Guru menyiapkan video yang akan di putar - Guru menjelaskan alat media yang digunakan.	Anak mendengar dan mengikuti arahan guru
2.	Pelaksanaan	- Guru memutar video - Guru menjelaskan materi yang telah berlangsung - Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya	Anak mengamati video yang telah di putar dan anak bertanya kepada guru mengenai apa yang ia tidak pahami dari video yang diputar.
3.	Evaluasi	- Guru memberikan	Anak menjawab

		pertanyaan kepada anak - Guru mengevaluasi	pertanyaan dari guru.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian sebelumnya yang menggunakna media audio-visual antara lain sebagai berikut: Dari hasil di atas pada jurnal

1. Penelitian yang dilakukan sebelumnya Atin Mulia yang berjudul "peningkatan perilaku jujur dengan menggunakan Media Audio Visual di kelompok B BA Aisyiyah. Grinting Nogosari tahun ajaran 2012/2013. Dapat disimpulkan bahwa menerapkan prilaku jujur dengan menggunakan media audi-visual dapat dilihat dari hasil pada siklus 1 Perilaku jujur anak meningkat dari prasiklus 54,6% menjadi 66,04% sedangkan pada siklus II kemampuannya meningkat menjadi 76,5% sedangkan pada siklus III meningkat hingga mencapai 88,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap nilai kejujuran kelompok B di BA Aisyiyah.
2. yang diteliti oleh Mawarti, yang berjudul "Upaya meningkatkan kemampuan membadakan perilaku baik dan buruk melalui media audio visual. Di kelompok B TK Karang Malang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang di dapat. siklus 1 Perilaku jujur anak meningkat dari prasiklus 54,6% menjadi 66,04% sedangkan pada siklus II kemampuannya meningkat menjadi 76,5% sedangkan pada siklus III meningkat hingga mencapai 88,3%. Jadi dapat disimpulkan

terdapat bahwa media audio visual dapat meningkatkan nilai kejujuran anak.

3. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh: Saiful Mustaqi Optimalisasi nilai kejujuran anak usia dini melalui bercerita dengan papan planel pada nak kelompok A di TK Putra Bangsa Jatikuwung, Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang di dapat yaitu: (BSH) yaitu masing-masing (siklus I dan II) 71% dan 100% dengan rata-rata nilai kelas sedangkan pada siklis II. (siklus I dan II) 61,3% dan 71,8%. Pada siklus ke II indikator pencapaian siswa sudah tercapai. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan papan planel dapat meningkatkan nilai kejujuran anak.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti pertama hanya menggunakan variabel bebas sedangkan penelitian kedua menggunakan papan planel utuk meningkatkan nilai kejujuran anak. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah peneliti menggunakan 2 variabel 1variabel bebas/ media audio-visual sedangkan variable terikat nilai kejujuran.

C. Kerangka Berfikir

Kejujuran merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Sikap jujur /amanah ini tercermin dalam keseharian seperti anak dapat berbicara jujur, jujur ketika berlomba, bercerita tentang kejujuran, tidak mencuri,

mengembalikan barang yang di temui kepada pemiliknya, meminjam barang milik teman dengan meminta izin terlebih dahulu kepadanya, tidak membaca surat orang lain, mengakui kesalahan, mengerjakan pekerjaan rumah sendiri, dan tidak berbohong.

Media audio-visual adalah salah satu alat untuk menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran (cerita) kepada peserta didik yang di slaurkan melalui gambar dan suara. Media-audio visual mempunyai kelebihan, karena kelebihan ini menggunakan indra sekaligus yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran. Melalui media audio-visual ini, dapat memberikan pengalaman langsung kepada anak dengan melalui vidio atau flmyang telah di putar. Selain itu melalui media ini peserta didik dapat lebih termotivasi dan lebih memperhatikan vidio yang sedang di putar sehingga dapat memicu anak untuk bertanya sebab dan akibat dari vidio yang diputar. Sehingga anak dapat mengaplikasikan apa yang telah ia pelajari dari vidio tersebut di kehidupan sehari-hari.

Melihat dari segi kegunaan media audio-visual ini dalam sebuah proses pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan nilai kejujuran anak, karena melalui flm/ video yang di putarkan dapat memberikan kesan nyata bagi anak sehingga anak dapat meniru perilaku baik yang di hasilkan dari menonton flm tersebut.

Media Audio visual adalah suatu alat yang dapat digunakan guru dalam mengajar yang membuat anak atau peserta didik dapat ditangkap oleh indera penglihatan dan pendengaran peserta didik agar peserta didik dapat memberi pengalaman langsung kepada peserta didik.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka fikir sebagaimana dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh media audio-visual terhadap kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdangn Tahun Ajaran 2018/2019.

Ha (Hipotesia Alternatif): Terdapat Pengaruh Media Gambar Terhadap kejujuran anak anak Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

Ho (Hipotesia Nol): Tidak Terdapat Perbedaan Pengaruh Media Gambar dan Medai Audio-Visual Terhadap anak Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan di Raudhatul Athfal (RA) Muttaqin Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan tipe *Non Equivalent Control Group Design*, penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi perlakuan berbeda. Pada kelas eksperimen, guru menggunakan media audio-visual dalam kegiatan pembelajaran sedangkan pada kelas kontrol guru menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.1 Desain Eksperimen dan Kontrol

Kelas	*PreTest*	*Treatment*	*Post Test*
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_2	-	O_4

Keterangan:

O_1 : Observasi awal kegiatan menggunakan media audio-visual

X :Kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan menggunakan media audio-visual

O_3 : Observasi awal kegiatan menggunakan media gambar

O_4 : Observasi setelah melakukan kegiatan menggunakan media gambar

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[43] Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelas A dan B di RA Muttaqin Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 72 anak. Dalam pelaksanaan kelas di bagi 2 kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[44] Adapun sampel dari penelitian ini yaitu pada kelas eksperimen berjumlah 14 anak dan pada kelas kontrol 14 anak, maka jumlah keseluruhan anak terdiri dari 28 anak.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 anak RA Muttaqin Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2018/2019. Dan teknik penarikan sampel yang digunakan penulis adalah teknik Random Sampling (pengambilan sampel secara acak).

Table 3.2 Sampel Anak Untuk Diteliti

No	Kelas	Jumlah Anak
1.	Eksperimen	14
2.	Kontrol	14

D. Defenisi Operasional

[43]Indra Jaya, (2018), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h.20

[44]*Ibid*, h.32

1. Variabel Terikat

   Variable terikat (Y) yaitu kejujuran. Kejujuran adalah berkata atau berbuat sesuatu dengan sebenar-benarnya (sesuai dengan fakta yang ada), tidak ada unsur kebohongan atau manipulasi didalamnya.

2. Variable Bebas

   Variable Bebas (X) yaitu media audio-visual. Media audio-visual adalah salah satu alat untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik melalui flm Kejujuran Shoffa dan Hana yang diputar dengan melibatkan dua indera sekaligus, yaitu indera pendengaran dan indera pengelihatan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.[45] Tehnik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tersteruktur mengenai nilai kejujuran anak melalui media audio-visual dan dokumentasi. Adapun kegiatan yang diamati yaitu ketika flm kejujuran Shoffa dan hana telah diputar, apakah berpengaruh pada perilaku nilai kejujuran anak. Pengumpulan data yang dilakukan harus menggunakan teknik yang sesuai dengan instrument penilaian. Pengumpulan data haruslah berdasarkan hasil pengamatan yang sebenarnya, tidak boleh direkayasa atau dibuat-buat.

1. Observasi

[45]Burhan Bungin, (2011), *Metodelogi penelitian kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Grup, h. 133

Instrumen ini menggunakan panduan observasi. Observasi ini menggunakan pedoman observasi yang berisi sebuah daftar jenis perlakuan/perilaku yang mungkin timbul dan diamati. Yang melakukan observer sebanyak dua orang dan tugas observer memberikan centang pada skor yang didapat melalui pedoman observasi yang dibuat dari observasi yang dilakukan.

Tablel 3.3 Kisi-kisi Observasi Nilai Kejujuran Anak

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			YA	TIDAK
1.	Bersedia menerima sesuatu atas dasar hak	1. Anak dapat membedakan mana barang miliknya dan mana barang milik kawannya/orang lain.		
		2. Anak hanya mau memakai mainan yang miliknya saja		
2.	Menolak sesuatu pemberian yang bukan miliknya	1. Anak tidak mau menerima barang yang bukan miliknya		
		2. Anak tidak mau memakai barang yang bukan miliknya		
3.	Berpihak pada kebenaran	1. Anak mampu membedakan mana teman yang suka bohong dan mana teman yang jujur.		
		2. Anak dapat berteman dengan orang yang jujur.		
4.	Berbuat sesuai aturan (tidak curang)	1. Anak dapat mengerjakan tugasnya sesuai aturan yang di sampaikan guru tidak		

		boleh mencontek temannya		
		2. Anak dapat mengerjakan tugas rumah atau PR tanpa bantuan orang tua		
5.	Berkata benar (tidak bohong)	1. Anak dapat menyampaikan sesuatu sesuai keadaan yang sebenarnya. Tanpa menambahi.		
		2. Anak berani mengakui kesalahannya		
Skor yang dicapai				

Keterangan = 1

Tidak = 0

Total skor = 10 : 2 = 5

Kriteria Penilaian:

1-3 BB = Belum Berkembang

4-6 MB = Mulai Berkembang

7-8 BSH = Berkembang Sesuai Harapan

9-10 BSB = Berkembang Sangat Baik

Penelitian ini menggunakan instrumen dengan chek list dengan menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran ini akan di dapatkan dengan jawaban “Ya atau Tidak”.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dokumen dapat digunakan sebagai laporan pertanggung jawaban sebagai bukti telah melakukan sebuah penelitian.

E. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Yang akan di uji adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil data yang di analisa secara deskriptif kemudian di sajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafiknya. Kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan Uji-t. langkah- langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data.[46] Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang di teliti

[46]Yusri, (2013), *Statistia Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, h.139

adalah normal. Pengujian ini menggunakan uji normalitas dengan *Liliefor test* dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

1) Pengamatan X_1 X_2, X_3,....,X_n,, di sajikan angka baku Z_1, Z_2, Z_3,..... , Z_n menggunakan rumus:

2) Untuk tiap angka baku ini dengan menggunakan distribusi normal di hitung peluang F:

3) Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Zi. Jika proporsi itu menyatakan dengan S(Zi), maka:

4) Menghitung F (Zi) – S (Zi) kemudian ditentukan harga mutlaknya.

5) Mengambil harga mutlak yang besar ( ) untuk menerima atau menolak hipotesis, kemudian membandingkan dengan nilai keritis yang diambil dari daftar, untuk taraf yata

Dengan kriteria

a) Jika maka data berdistribusi normal.

b) Jika maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel mempuyai kesamaan varians (homogen) atau tidak (heterogen). Penguji yang akan dilakukan adalah membandingkan varians terbesar dan terkecil dengan langkah-langkah, sebagai berikut:[47]

Adapun rumusan homogenitas perbandingan varians

Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang di ambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = $_{n}$-1 dan dk pembilang = $_{n}$-1. Dimana $_{n}$ pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}.

Dengan kriteria:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha diitolak berarti varians homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima atau varians tidak homegen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak dengan melakukan Uji-t maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Apabila hasis $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada staf signifikan 95% (= 5%) dengan da (derajat kebebasan) $n + n_2 - 2$ maka hipotesis yang di ajukan diterima, namun sebaiknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Dengan taraf = 0,05, dengan rumus Uji-t:

---

[47]Indra Jaya, *op-cit*, h.261

1) Berdistribusi normal dan bervarians homogen, maka perhitungan menggunakan uji-t dengan rumus yaitu:

dimana S adalah varian gabungan yang di hitung dengan rumus:

Keterangan:

t : Luas daerah yang dicapai

n_1 : Banyak anak pada sampel kelas eksperimen

n_2 : Banyak anak pada sampel kelas kontrol

S_1 : Simpangan baku pada kelas eksperimen

S_2 : Simpangan baku pada kelas kontrol

S : Simpangan baku S_1 dan S_2

: Rata-rata selisih kelas eksperimen

: Rata-rata selisih skor kelas kontrol

2) Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen, maka di gunakan rumus uji-r:

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima dan $H_o$ditolak

Untuk mencari T_{tabel} digunakan da= $n_1 + n_2$- 2.[48]

F. Prosedur Penelitian

Penelitian akan di lakukan dalam tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan penelitian dan tahap pengolahan data.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini penulis melakukan beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka persiapan pelaksanaan penelitian, diantaranya:

a. Merumuskan masalah yaitu mengenai pengaruh menggunakan media audio-visual terhadap nilai kejujuran anak.
b. Melakukan studi kepustakaan mengenai nilai kejujuran anak menggunakan media audio-visual.
c. Menyusun instrumen penelitian yang disertai dengan peroses bimbingan dengan dosen pembimbing.
d. Mengurus surat izin penelitian, izin dari FITK UIN-SU.
e. Berkunjung ke RA Muttaqin untuk menyempaikan surat izin penelitian dan sekaligus meminta izin untuk melaksanakan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, kegiatan diawali dengan memberikan *Pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui nilai kejujuran awal anak dalam mengakui kesalahannya. Setelah *Pre-tes* dilakukan dan dilakukan

[48]*Ibid*, h.195

pengoreksian, pertemuan berikutnya dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran melihat nilai kejujuran anak menggunakan media audio-visual pada kelas eksperimen dan pembelajaran menggunakan media gambar pada kelas kontrol dan pelaksanaan pembelajara dilaksanakan sesuai jatwal yang telah direncanakan.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapat perlakuan yang sama dalam hal jumlah jam pembelajaran dan anak disuruh untuk menonton flm yang mencerminkan sikap kejujuran . kelas eksperimen menggunakan media audio-visual yang disediakan peneliti. Sedangkan kelas kontrol menggunakan media gambar yang di sediakan sekolah. Terakhir memberikan *post-test* pada anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk mengetahui nilai kejujuran anak.

3. Tahap Akhir Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian, maka selanjutnya adalah tahap akhir. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

a. Menganalisis data kuantitatif dengan menguji statistik.
b. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang diproleh.
c. Merumuskan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum RA Muttaqin

a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Muttaqin

Raudhatul Atfal Muttaqin beralamat di Jln. Besar Delitua Gg. Kolam Kec. Delitua Kab. Deliserdang Prov. Sumatera Utara. RA Muttaqin ini berdiri sejak Tahun 2010. Awal dari berdirinya Yayasan RA Muttaqin berawal dari Bapak Drs. H. Enda Tarigan yang berkenan untuk mewakafkan sebagian hartanya untuk dibuat menjadi masjid. Dan setelah dibangun masjid dan yayasanpun berinisiatif untuk membangun sekolah karna melihat anak-anak disekitar lingkungan masjid itu banyak yang berkeliaran tidak tidak punya kegiatan. Karena di sekitar Kawasan masjid itu belum ada sekolah untuk anak usia dini. Pertama sekolah ini dibangun muritnya hanya sedikit setelah 2 tahun berdiri anak muridnyapun mulaibanyak sampai sekarang ini.

Pertamanya kelasnya hanya satu setelah 2 tahun muridnya mulai banyak maka para pengurus dan Yayasan mulai untuk membangun kelas untuk satu lagi dan kelasnya diberinama kelas A dan B. Usia anak dalam satu kelas bervariasi yang dimulai dari usia 4-5 sampai 5-6 Tahun.

b. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: RA Muttaqin
N.I.S.	101212070333
N.P.S.N	69729345
Provinsi	: Sumatra Utara
Kecamatan	: Delitua
Desa /Kelurahan	: Mekarsari
Jalan dan Nomor	: Jl. Besar Delitua Gg Kolam
Kode Pos	20355
Telepon	: 0821- 6277- 3577
Status Sekolah	: swasta
Tahun Berdiri	2010

c. Visi dan Misi RA Muttaqin

1) Visi

Bersama melangkah satukan hati dan pikiran untuk membangun generasi yang cerdas, trampil dan islami.

2) Misi

a) Terampil memperaktekkan ibadah

b) Terampil membaca AL-Qur'an (Iqra)

c) Terampil membaca do'a dan surat- surat pendek

d) Terampil Calistung (membaca, tulis, berhitung).

d. Struktur Organisasi RA Muttaqin

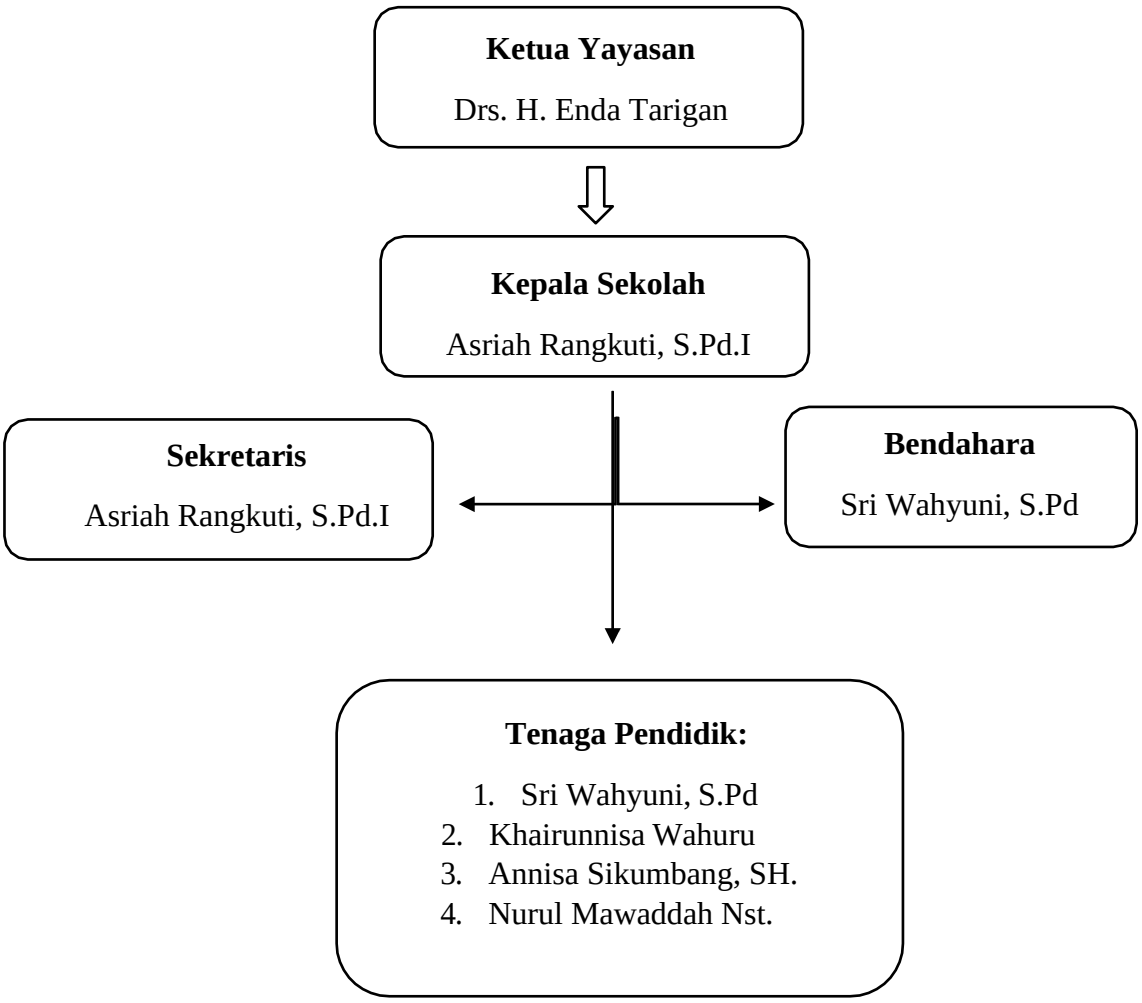

B. TEMUAN KHUSUS

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpul dengan menggunakan teknik observasi. Lembar observasi yang telah disusun akan digunakan untuk mengamati data nilai kejujuran anak.

Pada saat ketika berlangsung anak diobservasi dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan. Untuk mengetahui gambaran tentang karakteristik data dan hasil observasi yang dilaksanakan pada kegiatan tersebut. Kelas eksperimen berjumlah 14 anak dan kelas kontrol berjumlah 14 anak yang dibagi dalam 1 kelas berjumlah 28 anak. Peneliti menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen. Sebelum di adakan penelitian terlebih dahulu dilakukan *pre-test* atau tes awal. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan nilai kejujuran dengan menggunakan media audio visual dan perkembangan nilai kejujuran anak dengan menonton Bersama.

2. Hasil Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai hasil test *pre-test* dan *pos-tes* kelas eksperimen dengan menggunakan media audio-visual di RA Muttaqin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nilai Hasil Observasi Anak Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen *Pre Test* (Y_1)	Kelas Eksperimen *Pos Test* (X_1)
A01	3	5
A02	3	7
A03	4	7
A04	4	7
A05	4	7
A06	4	7
A07	4	7
A08	5	8
A09	5	8
A10	6	8
A11	7	8
A12	9	10
A13	9	10
A14	9	10
Jumlah	**76**	**109**
Rata-rata	**5,42**	**7,78**
Modus	**4**	**7**
Median	**4,5**	**7,5**

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil observasi kegiatan menonton film tentang sikap jujur dengan menggunakan media audio visual *pre test* di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 5,42 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 9 dan kegiatan menonton film tentang sikap jujur *post tes* di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 7,78 dengan nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 10.

Tabel 4.2 Nilai Hasil Observasi Nilai Kejujuran Anak Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol *Pre Test* (Y_1)	Kelas Kontrol *Post Test* (X_1)
B01	3	3
B02	3	3
B03	3	3
B04	3	3
B05	3	4
B06	4	4
B07	4	5
B08	4	5
B09	5	5
B10	5	6
B11	5	6
B12	5	6
B13	6	7
B14	6	7
Jumlah	**59**	**67**
Rata-rata	**4,21**	**4,78**
Modus	**3**	**3**
Median	**4**	**5**

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil observasi menggunakan media gambar *pre test* di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 4,21 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 6 dan kegiatan mengembangkan sikap jujur dengan menggunakan gambar *post tes*t di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 4,78 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 7.

3. Nilai *Pre Test* Nilai Kejujuran Kelas Eksperimen dan Kontrol

Dari hasil pemberian *pre test* di atas, diperoleh nilai rata-rata pengembangan nilai jujur dengan menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen adalah 5,42 sedangkan nilai rata-rata pengembangan nilai jujur dengan menggunakan media gambar pada kelas kontrol adalah 4,21. Ternyata dari pengujian nilai *pre tes* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dalam satu kelas yang dibagi menjadi dua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama (normal).

Tabel: 4.3 Ringkasan hasil *pre test* eksperimen dan *pre test* kontrol

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	14	14
2	Jumlah Skor	76	59
3	Rata-rata	5,42	4,21
4	S.Baku	2,20	1,12
5	Maksimum	9	6
6	Minimum	3	3

Dari informasi yang disajikan dalam tabel di atas dapat dilihat perbedaan kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dalam hal perhitungan statistik *pre tes*t sebelum diberikan perlakuan yang berbeda. Berikut disajikan diagram perbedaan perhitungan statistik *pre test* pada kelas eksperimen:

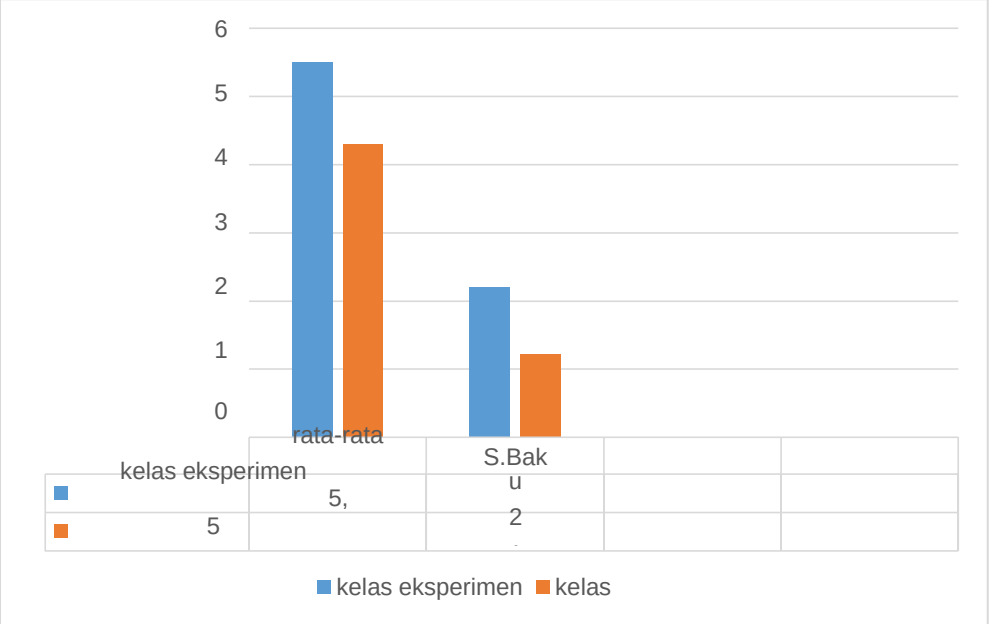

Gambar 4.1 Diagram Data *Pret Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

4. Nilai *Post Test* Nilai Kejujuran Kelas Eksperimen dan Kontrol

Setelah diketahui perkembangan nilai kejujuran anak, kemudian kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan. Untuk kelas eksperimen diterapkan dengan media audio visual, sedangkan kelas kontrol diterapkan dengan media gambar. Pada akhir pertemuan, anak kembali diberi *pos test*. Tujuan diberikan *pos test* adalah untuk mengetahui perkembangan nilai kejujuran anak dari satu kelas yang sudah dibagi menjadi 2 setelah dilakukan kegiatan dengan menggunakan media gambar pada kelas kontrol. Berikut adalah ringkasan hasil ringkasan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang satu kelas dibagi menjadi dua kelompok pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	14	14
2	Jumlah Skor	109	67
3	Rata-rata	7,78	4,78
4	S.Baku	1,42	1,47
5	Maksimum	10	7
6	Minimum	5	3

Berikut disajikan diagram perbedaan perhitungan statistik *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

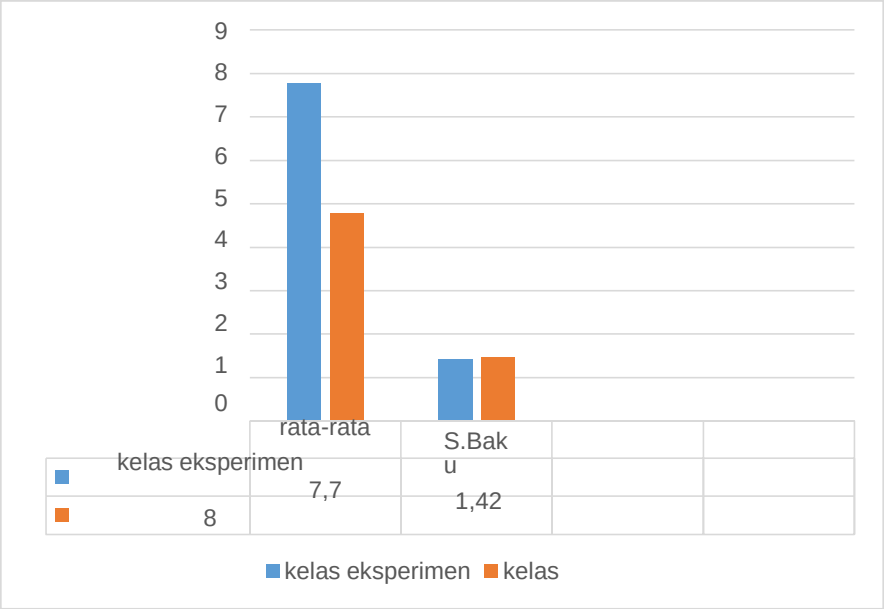

Gambar 4.2 Diagram Data *Post Tes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel: 4.5 Nilai rata-rata nilai kejujuran *pre test* maupun *pos test*

Keterangan	**Kelas Eksperimen**		**Kelas Kontrol**	
	Pre test	***Pos test***	***Pre test***	***Pos test***
Jumlah Nilai	76	109	59	67
Rata-Rata	5,42	7,78	4,21	4,78

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data di gunakan uji liliefors yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika di penuhi $L_O < L_{tabel}$ pad tarap singnifikan $_{\alpha}$=0,05.

Uji normalitas data *pre test* pada kelas eksperimen diproleh L_o (0,219) < L_{tabel} (0,227) dan data *pre test* pada kelas kontrol diperoleh Lo (0,217) < L_{tabel} (0,227), dari data *pos test* nilai kejujuran anak pada kelas eksperimen diperoleh L_o (0,209) < L_{tabel} (0,227) dan data *pos test* nilai kejujuran pada kelas kontrol di peroleh L_o (0,217) < L_{tabel} (0,227). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pre test* dan *post test* perkembangan nilai kejujuran anak dengan menggunakan media audio visual di kelas eksperimen dan media gambar di kelas kontrol berdistribusi normal. Secara ringkas perhitungan data hasil penelitian diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Nilai Kejujuran Anak

Kelas	*Pre test*			*Pos test*		
	Lo	L_{tabel}	Keterangan	Lo	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,219	0,227	Normal	0,209	0,227	Normal
Kontrol	0,217	0,227	Normal	0,217	0,227	Normal

2. Uji Homogenitas

Penguji homogenitas data untuk mengetahui data apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk penguji homogen digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o diterima. Dengan derajat kebebasan pembilang = (n_1-1) dan derajat kebebasan penyebut (n_2-1) dengan tarap nyata α=0,05.

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Nilai Kejujuran Anak

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	Eksperimen	1,551	2,577	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
2	Kontrol	1,316	2,577	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari hitungan antara *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat F_{hitung} pada kelas eksperimen adalah F_{hitung} = 1,551 dan F_{tabel} = 2,577 dengan kriteria α = 0,05. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dinyatakan homogen. Begitu juga pada kelas kontrol

didapat F_{hitung} = 1,316 dan F_{tabel} = 2,577. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dinyatakan homogen.

D. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji-t yang dilakukan sebagai berikut.

a. Hipotesis Pertama

Terdapat Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Nilai Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

Diperoleh nilai t_{hitung} = 3,370 dengan taraf = 0,05 didapat tabel t pada dt 12 diperoleh nilai t_{tabel} = 2,179. Karena $t_{hitung} > t_{tabel,}$ yaitu 3,370 > 2,179 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulannya ada terdapat pengaruh media audio visual Terhadap Nilai Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Muttaqin.

b. Hipotesis Kedua

Terdapat Pengaruh Media Gambar Terhadap Nilai Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

Diperoleh nilai t_{hitung} = 1,163 dengan taraf = 0,05 didapat tabel t pada dt 12 diperoleh nilai t_{tabel} = 2,179, Karena $t_{hitung} < t_{tabel,}$ yaitu 1,163 < 2,179 maka H_o diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian kesimpulannya tidak terdapat pengaruh media gambar Terhadap Nilai Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Muttaqin.

c. Hipotesis Ketiga

Ada Perbedaan Pengaruh Media Audio Visual Dengan Media Gambar Terhadap Nilai Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Kecamatan Deli tua Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai t_{hitung} = 5,556 dengan taraf = 0,05 didapat tabel t pada dt 26 diperoleh nilai t_{tabel} = 2,056. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.8 Data Hasil Perhitungan Nilai *Post Test* Eksperimen Dan Kontrol

Skor Rata-Rata Nilai Kelas *Post-Test*		**DK**	**T_{hitung}**	**T_{tabel}**	**Kesimpulan**
Kelas Eksperimen	**Kelas Kontrol**				
7,78	4,78	26	5,556	2,179	$T_{hitung} > T_{tabel}$

Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor hasil nilai kejujuran anak, yaitu dari 10 deskriptor maka rata-rata nilai *post-test* anak yang belajar menggunakan media audio visual adalah 7,78 yang berada pada kategori tinggi dan nilai rata-rata *post-test* anak yang belajar menggunakan media gambar adalah 4,78 yang berada pada kategori rendah. Perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dapat

diketahui bahwa sekitar 63% perbedaan pengaruh media audio visual dengan media gambar terhadap nilai kejujuran anak usia 5-6 tahun.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media audio visual terhadap nilai kejujuran anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin, maka dilakukan penelitian sebanyak 12 kali pertemuan sebelum dan sesudah perlakuan (*pre-test* dan *post-test*) dilakukan dengan observasi pada anak.

Dari hasil observasi diperoleh hasil yaitu sebelum pemberian perlakuan, diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 5,42 dan untuk kelas kontrol sebesar 4,21. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut hampir sama. Tetapi nilai tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberi perlakuan.

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual adalah 7,78 dan kelas kontrol yang menggunakan media gambar adalah 4,78. Jadi terlihat bahwa nilai kejujuran anak usia 5-6 tahun memiliki nilai rata-rata berbeda, dimana nilai rata-rata nilai kejujuran anak di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata- nilai kejujuran anak di kelas kontrol.

Berdasarkan data nilai *post-test* anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap nilai kejujuran anak usia 5-6 tahun, hal ini terlihat dari nilai rata-rata nilai kejujuran anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 4,78 menjadi

7,78. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel,}$ yaitu 5,556 > 2,056.

Pemilihan sebuah media dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran, maka guru harus pandai dan kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk dapat mengembangkan nilai kejujuran anak adalah penggunaan media audio visual.

Azhar Arsyad meyatakan dalam buku Sukiman bahwa media audio visual dapat melengkapi pengalaman-pengalam dasar dari anak ketika mereka membaca berdiskusi, berperaktek dan lain-lain. Audio visual merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek-objek yang secara normal tidak dapat di lihat audio-visual dapat menggambarkan suatu peroses secara berulang-ulang jika perlu, misalnya dalam melatih kejujuran kepada anak, cara berwudhu yang benar, peraktek sholat fardhu, dan sebagainya. [49]

[49] Sukiman, 2016, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani,h.188-189

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini di RA Muttaqin sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan dan hasil pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh media audio visual terhadap nilai kejujuran anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *pre-test* 5,42 dan nilai rata-rata *post-test* 7,78 yang berjumlah 14 anak dengan nilai t_{hitung} = 3,370 dengan taraf = 0,05 didapat tabel t pada dt 12 diperoleh nilai t_{tabel} = 2,179. Karena $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.
2. Tidak ada pengaruh media gambar terhadap nilai kejujuran anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin. Hal ini dibuktikan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata *pre-test* 4,21 dan nilai rata-rata *post-test* 4,78 yang berjumlah 14 anak dengan nilai t_{hitung} = 1,163 dengan taraf = 0,05 didapat tabel t pada dt 12 diperoleh nilai t_{tabel} = 2,179. Karena $t_{hitung} < t_{tabel,}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.
3. Terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media audio visual dengan media gambar terhadap nilai kejujuran anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin. Hal ini dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai t_{hitung} = 5,556 dengan taraf = 0,05 didapat tabel t pada dt 26 diperoleh nilai t_{tabel} = 2,056. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hasil

penelitian adalah signifikan. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata anak kelas eksperimen 7,78 dengan kelas kontrol 4,78 dengan perbedaan pengaruh sebesar 63% antara media audio visual dengan media gambar terhadap nilai kejujuran anak usia 5-6 tahun.

B. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi setelah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menyediakan alat pembelajaran untuk mengembangkan nilai kejujuran anak.
2. Guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan nilai kejujuran anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menyediakan fasilitas yang dapat mendukung dalam pengembangan nilai kejujuran anak, menyediakan media pembelajaran yang menarik dan juga aman digunakan seperti media audio visual agar nilai kejujuran anak semakin meningkat.
2. Bagi Guru disarankan untuk lebih kreatif dalam membuat dan memilih media pembelajaran untuk mengembangkan nilai kejujuran anak, seperti media audio visual selain menarik juga aman digunakan untuk anak sebagai media pembelajaran.

3. Bagi orang tua disarankan untuk melatih anak kembali di rumah dalam mengembangkan nilai kejujuran anak dengan menggunakan media-media pembelajaran sederhana yang ada dilingkungan sekitar rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Mushilih, dkk, 2018, *Analisis Kebijakan PAUD Mengungkapisu-Isu Menarik Seputar PAUD*, Jawa Tengah: Mangku Bumi.

Ani Nur Aeni, 2014, *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*, Bandung: Upi Press.

Azhar Arsyad, 2005, *Media Pembelajaran, cet .6*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Burhan Bungin, 2011, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Grup.

Departemen Agama RI, 2006, *Al-Qur'An Tajwid dan Terjemahan* Jakarta: Mafirah Pustaka.

Departemen Agama RI, 2010, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, Jilid V

Indra Jaya, 2018, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana

Publishing.

Ida Zuznaini, 2013, *Strategi Mendidik Anak agar Jujur*, Jakarta: Platinum.

Khadijah, 2016, *Pendidikan Perasekolah*, Medan: Perdana Publishing.

Khadijah dan Masganti Sit, 2015, *Pola Pendidikan Anak Usia Sekolah*, Medan: Perdana Publishing.

Khadijah, 2015, *Media Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.

Khadijah, 2016, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.

Mukhlis Lubis dkk, 2017, *Akhlak Islam*, Medan: Samudera Cetak.

Muhibbin Syah, 2009, *Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.

Mukhtar latif, dkk, 2013, *Orentasi Baru Pendiidkan Anak Usia Dini: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana.

Muhammad Fadillah, 2014, *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media.

M. Ramli, 2012, *Media dan Teknologi Pembelajaran, Cet. ke-1*, Banjarmasin: Antasari Pers.

Rudi Susilana dan Riyana, 2009, *Media Pembelajaran,* Bandung: CV Wacana Prima.

Maftuh Anhan, 2012, *Kemampuan Hadits Terpilih Shahih Bukhari,* Surabaya: Terbit Terang.

Soegeng, Santoso, 2011, *Dasar-dasar Pendidikan TK,* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, 2003, *Teknologi Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru.

Suantu, Sunardi, dkk, 2010, *Ayo Belajar di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius.

Sukiman, 2016, *Media Pengembangan Pembelajaran*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Tengku Muhammad Hasbi Ash- Shiddieqy,2011, *Tafsir AL- Qur'anul Madjid An- Nur Jilid 2,* Jkarta: Cakrawala Publishing

Wingkel, 2009, *Psikologi Pengajaran,* Yogyakarta: Media Abadi.

Wina Sanjaya, 2008, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran,* Jakarta: Fajar Interpratama.

Yudhi Munadi, 2008, *Media Pembelajaran,* Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.

Yusri, 2013, *Statistika Sosial,* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yasmin, 2009, *Yasmina AL-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Fata.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/

Tema/Subtema : Rekreasi/Tempat-tempat rereasi/Taman

Hari/Tanggal :

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucap doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek, surah Al-lahab, At'tin (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di taman yang ada dalam flm (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm yang di putar (kog)

3.6.6 Menyebutkan nama-nama tokoh yang jujur dengan yang tidak jujur (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi,dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

3.3.4 Melompat tali (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kembali flm yang sudah di putar dengan Bahasa sederhana (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1 Anak dapat bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucap doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di dalam flm (sosem)
5. Anak mampu menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm yang di putar (kog)
6. Anak Mampu menyebutkan nama-nama tokoh yang jujur dengan yang tidak jujur (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m dihalaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu menceritakan kembali flm yang sudah di putar dengan Bahasa sederhana (bhs)
9. Anak mampu beryayi sesuai dengan tema (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm (kog)
2. Menyebutkan macam tanaman (kog
3. Berlari 5-10 m dihalaman sekolah (fmk)
4. Bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonsterasi

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media Audi-Visual

Alat dan Bahan:

1. Leftop, infokus flm yang akan di putar

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	- Berbaris di lapangan - Do'a sebelum belajar - Bernyanyi lihat kebunku - Bercakap-cakap tentang tempat-tempat rekreasi
Kegiatan Inti (60 enit)	- Anak mengamati media Audio-Visual yang di sediakan oleh guru - Guru memutar flm kejujuran Soffa dan Hana - Anak menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm - Anak menyebutkan nama tokoh yang jujur
Istirahat (30 menit)	- Merapikan alat yang sudah digunakan - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Saling berbagi makanan - Merapikan kembali tempat makan - Bermain
Penutup (30 menit)	- Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat - Menginformasikan kegiatan untuk besok - bernyayi - Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA MUTTAQIN

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

....., ...
Guru Kelas

(Sri Wahyuni, S. Pd)

DIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-lahab, At’tin ”(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	2.5.1 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem) 2.5.2 Anak Berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di taman yang ada dalam flm (Sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm yang di putar (Kog) 3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang jujur dengan yang tidak jujur (Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Anak dapat menceritakan kembali flm yang sudah di putar dengan Bahasa sederhana (Bhs)				

		flm yang sudah di putar dengan Bahasa sederhana (Bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	3.15	3,15.1 Anak anak dapat bernyayi sesuai dengan tema (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.MUTTAQIN

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

……, ……
Guru Kelas

(Sri Wahyuni S.Pd)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari, Tanggal :

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN																
		NAMA ANAK																
1.	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)																	
2.	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-lahab, At’tin ”(Sikap)																	
3.	2.5.1 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem)																	
4.	2.5.2 Anak Berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di taman yang ada dalam flm (Sosem)																	
5	3.6.1 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm yang di putar (Kog)																	
6.	3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang jujur dengan yang tidak jujur (Kog)																	

7.	3.10.1 Anak dapat menceritakan kembali dengan Bahasa sendiri (Bhs)																		
8.	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)																		
9.	4.15.1 Anak dapat beryayi sesuai tema (seni)																		

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat menyebutkan nama tanaman yang ada di taman (Kog)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum mampu menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di taman yang ada dalam flm
2	**MB**	Anak mulai mampu menyebutkan nama tokoh yang jujur yang di flm
3	**BSH**	Anak mampu menyebutkan menyebut dua nama teman tokoh yang punya sikap jujur
4	**BSB**	Anak mampu menyebutkan nama tokoh yang bisa di contoh perbuatannya tanpa di beritahu guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.6.6 anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm(Kog)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum mampu menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm
2	**MB**	Anak mulai mampu menyebutkan dua nama tokoh yang ada di flm
3	**BSH**	Anak mampu menyebutkan tiga nama tokoh yang ada di flm
4	**BSB**	Anak mampu menyebutkan nama tokoh yang bisa di contoh perbuatannya tanpa di beritahu guru guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm (Sosem)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm
2	**MB**	Anak mulai berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm
3	**BSH**	Anak sudah berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm
4	**BSB**	Anak berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh-tokoh dan peran tanpa guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan nama-nama tokoh dan perannya (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum bisa menceritakan nam-nama tokoh dan perannya
2	**MB**	Anak mulai bisa menceritakan nama- nama tokoh dan perannya
3	**BSH**	Anak sudah bisa menceritakan nama- nama tokoh dan perannya
4	**BSB**	Anak bisa menceritakan nama nama tokoh dan perannya dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum bisa berlari 5-10 meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib
2	**MB**	Anak mulai bisa berlari 5-10meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib
3	**BSH**	Anak sudah bisa berlari 5-10meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib
4	**BSB**	Anak lancar berlari 5-10 meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 anak dapat bernyayi sesuai dengan tema(seni)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum bisa beryayi sesuai dengan tema
2	**MB**	Anak mulai bisa beryayi sesuai dengan tema
3	**BSH**	Anak sudah bisa beryayi sesuai dengan tema
4	**BSB**	Anak sudah lancar beryayi sesuai dengan tema

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/

Tema/Subtema : Rekreasi/Tempat-tempat rekreasi/ kebun binatang

Hari/Tanggal :

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucap doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek, surah Al-lahab, At'tin (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama hewan yang ada dalam flm (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm yang di putar (kog)

3.6.6 Menyebutkan nama-nama tokoh yang jujur dengan yang tidak jujur (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi,dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

3.3.4 Melompat tali (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kembali tentang flm yang sudah di putar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1 Anak dapat bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

10. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
11. Anak terbiasa mengucap doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
12. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
13. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di dalam flm (sosem)
14. Anak mampu menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm yang di putar (kog)
15. Anak Mampu menyebutkan nama-nama tokoh yang tidak berani mengakui kesalahannya (kog)
16. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m dihalaman sekolah (fmk)
17. Anak mampu menceritakan kembali flm yang sudah di putar dengan Bahasa sederhana (bhs)
18. Anak mampu beryayi sesuai dengan tema (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

5. Menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm (kog)
6. Menyebutkan nama-nama binatang yang ada di flm (kog
7. Berlari 5-10 m dihalaman sekolah (fmk)
8. Bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Metode Pembelajaran:

3. Bercerita
4. Demonsterasi

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

4. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
5. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
6. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

2. Media Audi-Visual

Alat dan Bahan:

1. Leftop, infokus flm yang akan di putar

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	- Berbaris di lapangan - Do'a sebelum belajar - Bernyanyi balonku - Bercakap-cakap tentang tempat-tempat rekreasi yang anak sudah perna kesitu
Kegiatan Inti (60 enit)	- Anak mengamati media Audio-Visual yang di sediakan oleh guru - Guru memutar flm jujur itu keren - Anak menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm - Anak menyebutkan nama tokoh yang jujur
Istirahat (30 menit)	- Merapikan alat yang sudah digunakan - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Saling berbagi makanan - Merapikan kembali tempat makan - Bermain
Penutup (30 menit)	- Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat - Menginformasikan kegiatan untuk besok - bernyayi - Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA MUTTAQIN

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

....., ...
Guru Kelas

(Sri Wahyuni, S. Pd)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-lahab, At’tin ”(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	4.5.1 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem) 4.5.2 Anak Berani menyebutkan nama-nama hewan yang ada dalam flm (Sosem)				
Kognitif	3.6	6.6.1 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang tidak berani berkata jujur yang ada di flm yang di putar (Kog) 3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang jujur dengan yang tidak jujur (Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.2 Anak dapat menceritakan kembali flm yang sudah di putar dengan Bahasa sederhana (Bhs)				

		sederhana (Bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	3.15	3,15.1 Anak anak dapat bernyayi sesuai dengan tema (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.MUTTAQIN

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

....., ...
Guru Kelas

(Sri Wahyuni S.Pd)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari, Tanggal :

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN																
		NAMA ANAK																
1.	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)																	
2.	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-lahab, At’tin ”(Sikap)																	
3.	2.5.1 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem)																	
4.	2.5.2 Anak Berani menyebutkan nama-nama tokoh yang tidak berani mengakui kesalahan yang ada dalam flm (Sosem)																	
5	3.6.1 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm yang di putar (Kog)																	
6.	3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang jujur dengan yang tidak jujur (Kog)																	

7.	3.10.1 Anak dapat menceritakan kembali dengan Bahasa sendiri (Bhs)																		
8.	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)																		
9.	4.15.1 Anak dapat beryayi sesuai tema (seni)																		

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat menyebutkan nama-nama hewan yang ada di lingkungannya (Kog)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum mampu menyebutkan nama-nama hewan yang ada di lingkugannya dan yang ada dalam flm
2	**MB**	Anak mulai mampu menyebutkan nama tokoh yang jujur yang di flm
3	**BSH**	Anak mampu menyebutkan dua nama teman tokoh yang punya sikap jujur
4	**BSB**	Anak mampu menyebutkan nama tokoh yang bisa di contoh perbuatannya tanpa di beritahu guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm (Kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	**BB**	Anak belum mampu menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm
2	**MB**	Anak mulai mampu menyebutkan dua nama tokoh yang ada di flm
3	**BSH**	Anak mampu menyebutkan tiga nama tokoh yang ada di flm
4	**BSB**	Anak mampu menyebutkan nama tokoh yang bisa di contoh perbuatannya tanpa di beritahu guru guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm (Sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	**BB**	Anak belum berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm
2	**MB**	Anak mulai berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm
3	**BSH**	Anak sudah berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm
4	**BSB**	Anak berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh-tokoh dan peran tanpa guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan nama -nama tokoh dan perannya (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum bisa menceritakan nama- nama tokoh dan perannya
2	**MB**	Anak mulai bisa menceritakan nama- nama tokoh dan perannya
3	**BSH**	Anak sudah bisa menceritakan nama- nama tokoh dan perannya
4	**BSB**	Anak bisa menceritakan nama nama tokoh dan perannya dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum bisa berlari 5-10 meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib
2	**MB**	Anak mulai bisa berlari 5-10meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib
3	**BSH**	Anak sudah bisa berlari 5-10meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib
4	**BSB**	Anak lancar berlari 5-10 meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 anak dapat beryayi sesuai tema (seni)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum bisa beryayi sesuai dengan tema
2	**MB**	Anak mulai bisa beryayi sesuai dengan tema
3	**BSH**	Anak sudah bisa beryayi sesuai dengan tema
4	**BSB**	Anak sudah lancar beryayi sesuai dengan tema

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANHARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/

Tema/Subtema : Rekreasi/Tempat-tempatrekreasi/ Kolam renang

Hari/Tanggal :

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenalkegiatanberibadahsehari-hari

3.1.1. Terbiasamengucapkalimattoyybah (Sikap)

4.1 Melakukankegiatanberibadahsehari-haridengantuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek, surah Al-lahab, At'tin (sikap)

SOSEM 2.5 Memilikiperilaku yang mencerminkansikappercayadiri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2Berani mengemukakan pendapat menyebut kannama-nama yang ada dalamflm (sosem)

KOGNITIF 3.6Mengenalbenda-bendadisekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-cirilainnya)

3.6.1 Menyebutkannama-namatokoh yang ada di flm yang di putar (kog)

3.6.6Menyebutkan nama-namatokoh yang jujurdengan yang tidakjujur (kog)

FISIKMOTORIK4.3.Mengenalanggotatubuh, fungsi,danger akannya untuk pengembangan motorikkasar dan motorikhalus.

4.3.1Berlari 5-10 m dihalamansekolah (fmk)

3.3.4 Melompattali (fmk)

BAHASA 3.10Memahamibahasareseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1Menceritakankembalitentangflm yang sudah di putar (bhs)

SENI4.15Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1Anakdapatbernyayisesuaidengantema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

19. Anak terbiasamembaca surah-surah pendek (Sikap)
20. Anak terbiasamengucapkalimattayyibah (Sikap)
21. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
22. Anak Beranimengemukakanpendapatmenyebutkannama-namaorang yang ada di dalamflm (sosem)
23. Anakmampumenyebutkannama-namatokoh yang ada di flm yang di putar (kog)
24. AnakMampumenyebutkannama-namatokoh yang tidakjujuri (kog)
25. Anakmampumenggerakkanfisikmotorikdenganberlari 5-10 m dihalamansekolah (fmk)
26. Anakmampumenceritakankembaliflm yang sudah di putardengan Bahasa sederhana (bhs)
27. Anakmampuberyayisesuaidengantema (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

9. Menyebutkan nama-namatokoh yang ada di flm(kog)
10. Menyebutkan namatokoh yang jujur yang ada di flm(kog
11. Berlari 5-10 m dihalaman sekolah (fmk)
12. Bernyayisesuaidengantema (seni)

MetodePembelajaran:

5. Bercerita
6. Demonsterasi

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

7. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
8. Anak terbiasamengucapkankalimattoyybah(NAM)
9. Anakterbiasamembacadoasebelum dan sesudahbelajar (NAM)

SumberBelajar:

3. Media Audi-Visual

1. Leftop, infokus flm yang akan di putar

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	- Berbaris di lapangan - Do'a sebelum belajar - Bernyanyi minggu yang lalu tamasya kekebun binatang - Bercakap-cakap tentang tempat-tempat rekreasi yang anak sudah perna kesitu
Kegiatan Inti (60 enit)	- Anak mengamati media Audio-Visual yang di sediakan oleh guru - Guru memutar flm kejujuran Soffa dan Hana - Anak menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm - Anak menyebutkan nama tokoh yang jujur
Istirahat (30 menit)	- Merapikan alat yang sudah digunakan - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Saling berbagi makanan - Merapikan kembali tempat makan - Bermain
Penutup (30 menit)	- Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat - Menginformasikan kegiatan untuk besok - bernyayi - Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA MUTTAQIN

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

3

....., ...
Guru Kelas

(Sri Wahyuni, S. Pd)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1Anak dapat mengucapkan kalimattoyyibah (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anakterbiasa membaca surah-surah pendekseperti “Al-lahab, At’tin ”(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	6.5.1 Anak berani tampil di depankelas (Sosem) 6.5.2 Anak Berani menyebutkan namatokoh yang jujur (Sosem)				
Kognitif	3.6	9.6.1 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang tidak berani menyebutkan nama benda yang ada di flm(Kog) 3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang jujur dengan yang tidak jujur(Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.3 Anak dapat menceritakan kembali flm yang sudah di putardengan Bahasa sederhana(Bhs)				

		flm yang sudah di putar dengan Bahasa sederhana (Bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	3.15	3,15.1 Anak anak dapat bernyayi sesuai dengan tema (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.MUTTAQIN

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

……., ……
Guru Kelas

(Sri Wahyuni S.Pd)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari, Tanggal :

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN																
		NAMA ANAK																
1.	3.1.1 Anak dapat menyebutkan kalimattoyyibah (Sikap)																	
2.	4.1.1 Anak terbiasamembaca surah-surah pendekseperti “Al-lahab, At’tin ”(Sikap)																	
3.	2.5.1 Anak berani tampil di depankelas (Sosem)																	
4.	2.5.2 Anak Berani menyebutkan nama-nama tokoh yang tidak jujur yang ada dalam flm (Sosem)																	
5	3.6.1 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm yang di putar(Kog)																	
6.	3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang jujur dengan yang tidakjujur(Kog)																	
7.	3.10.1 Anak dapat menceritakan kembali dengan Bahasa sendiri (Bhs)																	

8.	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)																	
9.	4.15.1 Anak dapat beryayi sesuai tema (seni)																	

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat menyebutkan nama tokoh yang tidak jujurdi (Kog)

SkorPenilaian (1-4)		**Tingkat KemampuanAnak**
1	**BB**	Anak belum mampu menyebutkan nama tokoh yang tidak jujur di flm
2	**MB**	Anak mulaimampu menyebutkan namatokoh yang jujur yang di flm
3	**BSH**	Anak mampumenyebutkan dua nama teman tokoh yang punya sikap jujur
4	**BSB**	Anak mampu menyebutkan nama tokoh yang bisa di contoh perbuatannya tanpa di beritahu guru

BB :BelumBerkembang

MB :MulaiBerkembang

BSH :BerkembangSesuaiHarapan

BSB :BerkembangSangatBaik

Indikator: 3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm (Kog)

SkorPenilaian (1-4)		**Tingkat KemampuanAnak**
1	**BB**	Anak belum mampu menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm
2	**MB**	Anak mulai mampu menyebutkan duanama tokoh yang ada di flm
3	**BSH**	Anak mampu menyebutkan tiganama tokoh yang ada di flm
4	**BSB**	Anak mampu menyebutkan nama tokoh yang bisa di contoh perbuatannyatanpa di beritahu guru guru

BB :Belum Berkembang

MB :Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB :Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani maju kedepan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm(Sosem)

SkorPenilaian (1-4)		**Tingkat KemampuanAnak**
1	**BB**	Anak belum berani majukedepan menyebutkan namatokoh yang ada di flm
2	**MB**	Anak mulai beranimaju kedepan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm
3	**BSH**	Anak sudah berani maju kedepan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm
4	**BSB**	Anak beranimaju kedepan menyebutkan nama tokoh-tokoh dan perantanpa guru

BB :Belum Berkembang

MB :Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB :Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan nama-namatokoh dan perannya(Bhs)

SkorPenilaian (1-4)		**Tingkat KemampuanAnak**
1	**BB**	Anakbelumbisamenceritakan nama- namatokoh dan perannya
2	**MB**	Anakmulai bisamenceritakan nama- namatokoh dan perannya
3	**BSH**	Anaksudahbisamenceritakan nama- namatokoh dan perannya
4	**BSB**	Anakbisamenceritakan namanamatokoh dan perannyadenganlancar dan benar

BB :BelumBerkembang

MB :MulaiBerkembang

BSH :BerkembangSesuaiHarapan

BSB :BerkembangSangatBaik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

SkorPenilaian (1-4)		**Tingkat KemampuanAnak**
1	**BB**	Anakbelumbisaberlari 5-10 meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib
2	**MB**	Anakmulai bisaberlari 5-10meterdihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib
3	**BSH**	Anaksudahbisaberlari 5-10meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib
4	**BSB**	Anaklancar berlari 5-10 meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib

BB: BelumBerkembang

MB: MulaiBerkembang

BSH: BerkembangSesuaiHarapan

BSB: BerkembangSangatBaik

Indikator: 4.15.1 anakdapatberyayisesuaidengantema(seni)

SkorPenilaian (1-4)		**Tingkat KemampuanAnak**
1	**BB**	Anakbelumbisaberyayisesuaidengantema
2	**MB**	Anakmulai bisaberyayisesuaidengantema
3	**BSH**	Anaksudahbisaberyayisesuaidengantema
4	**BSB**	Anaksudahlancarberyayisesuaidengantema

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Alat dan Bahan:

1. Leftop, infokus flm yang akan di putar

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	- Berbaris di lapangan - Do'a sebelum belajar - Bernyanyi pada - Bercakap-cakap tentang tempat-tempat rekreasi
Kegiatan Inti (60 enit)	- Anak mengamati media Audio-Visual yang di sediakan oleh guru - Guru memutar flm kejujuran Soffa dan Hana - Anak menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm - Anak menyebutkan nama tokoh yang jujur
Istirahat (30 menit)	- Merapikan alat yang sudah digunakan - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Saling berbagi makanan - Merapikan kembali tempat makan - Bermain
Penutup (30 menit)	- Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat - Menginformasikan kegiatan untuk besok - bernyayi - Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA MUTTAQIN

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

RAUDHATUL ATHFAL YWM KEC. DELITUA MUTTAQIN

……, ……
Guru Kelas

(Sri Wahyuni, S. Pd)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-lahab, At’tin ”(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	6.5.3 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem) 6.5.4 Anak Berani menyebutkan nama tokoh yang jujur (Sosem)				
Kognitif	3.6	9.6.2 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang tidak berani menyebutkan nama benda yang ada di flm (Kog) 3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang jujur dengan yang tidak jujur (Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.4 Anak dapat menceritakan kembali flm yang sudah di putar dengan Bahasa sederhana (Bhs)				

		sederhana (Bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	3.15	3,15.1 Anak anak dapat bernyayi sesuai dengan tema (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.MUTTAQIN

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

....., ...
Guru Kelas

(Sri Wahyuni S.Pd)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari, Tanggal :

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN																
		NAMA ANAK																
1.	3.1.1 Anak dapat menyebutkan kalimat toyyibah (Sikap)																	
2.	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-lahab, At’tin ”(Sikap)																	
3.	2.5.1 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem)																	
4.	2.5.2 Anak Berani menyebutkan nama-nama tokoh yang tidak jujur yang ada dalam flm (Sosem)																	
5	3.6.1 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm yang di putar (Kog)																	
6.	3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang jujur dengan yang tidak jujur (Kog)																	

7.	3.10.1 Anak dapat menceritakan kembali dengan Bahasa sendiri (Bhs)																		
8.	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)																		
9.	4.15.1 Anak dapat beryayi sesuai tema (seni)																		

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat menyebutkan nama tokoh yang tidak jujur (Kog)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum mampu menyebutkan nama tokoh yang tidak jujur flm
2	**MB**	Anak mulai mampu menyebutkan nama tokoh yang jujur yang di flm
3	**BSH**	Anak mampu menyebutkan dua nama teman tokoh yang punya sikap jujur
4	**BSB**	Anak mampu menyebutkan nama tokoh yang bisa di contoh perbuatannya tanpa di beritahu guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm (Kog)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum mampu menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm
2	**MB**	Anak mulai mampu menyebutkan dua nama tokoh yang ada di flm
3	**BSH**	Anak mampu menyebutkan tiga nama tokoh yang ada di flm
4	**BSB**	Anak mampu menyebutkan nama tokoh yang bisa di contoh perbuatannya tanpa di beritahu guru guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm (Sosem)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm
2	**MB**	Anak mulai berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm
3	**BSH**	Anak sudah berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm
4	**BSB**	Anak berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh-tokoh dan peran tanpa guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan nama- nama tokoh dan perannya (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum bisa menceritakan nama- nama tokoh dan perannya
2	**MB**	Anak mulai bisa menceritakan nama- nama tokoh dan perannya
3	**BSH**	Anak sudah bisa menceritakan nama- nama tokoh dan perannya
4	**BSB**	Anak bisa menceritakan nama nama tokoh dan perannya dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	**BB**	Anak belum bisa berlari 5-10 meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib
2	**MB**	Anak mulai bisa berlari 5-10meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib
3	**BSH**	Anak sudah bisa berlari 5-10meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib
4	**BSB**	Anak lancar berlari 5-10 meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 anak dapat beryayi sesuai dengan tema (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	**BB**	Anak belum bisa beryayi sesuai dengan tema
2	**MB**	Anak mulai bisa beryayi sesuai dengan tema
3	**BSH**	Anak sudah bisa beryayi sesuai dengan tema
4	**BSB**	Anak sudah lancar beryayi sesuai dengan tema

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	- Berbaris di lapangan - Do'a sebelum belajar - Bernyanyi balonku - Bercakap-cakap tentang tempat-tempat rekreasi yang anak sudah perna kesitu
Kegiatan Inti (60 enit)	- Anak mengamati media Audio-Visual yang di sediakan oleh guru - Guru memutar flm jujur itu keren - Anak menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm - Anak menyebutkan nama tokoh yang jujur
Istirahat (30 menit)	- Merapikan alat yang sudah digunakan - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Saling berbagi makanan - Merapikan kembali tempat makan - Bermain
Penutup (30 menit)	- Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat - Menginformasikan kegiatan untuk besok - bernyayi - Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA MUTTAQIN

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

……, ……
Guru Kelas

(Sri Wahyuni, S. Pd)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-lahab, At’tin ”(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	6.5.5 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem) 6.5.6 Anak Berani menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di taman yang ada dalam flm (Sosem)				
Kognitif	3.6	9.6.3 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm yang di putar (Kog) 3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang jujur dengan yang tidak jujur (Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.5 Anak dapat menceritakan kembali flm yang sudah di putar dengan Bahasa sederhana (Bhs)				

Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	3.15	3,15.1 Anak anak dapat bernyayi sesuai dengan tema (seni)				

Mengetahui,
Kepala RA.MUTTAQIN

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

……, ……
Guru Kelas

(Sri Wahyuni S.Pd)

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/ 5-6 Tahun

Hari, Tanggal :

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN																
		NAMA ANAK																
1.	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)																	
2.	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-lahab, At’tin ”(Sikap)																	
3.	2.5.1 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem)																	
4.	2.5.2 Anak Berani menyebutkan nama-nama benda yang ada di taman yang ada dalam flm (Sosem)																	
5	3.6.1 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm yang di putar (Kog)																	
6.	3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang jujur dengan yang tidak jujur (Kog)																	

7.	3.10.1 Anak dapat menceritakan kembali dengan Bahasa sendiri (Bhs)																		
8.	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)																		
9.	4.15.1 Anak dapat beryayi sesuai tema (seni)																		

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat menyebutkan nama- nama benda yang ada dalam flm (Kog)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum mampu menyebutkan nama-nama benda yang ada dalam flm
2	**MB**	Anak mulai mampu menyebutkan nama tokoh yang jujur yang di flm
3	**BSH**	Anak mampu menyebutkan menyebut dua nama teman tokoh yang punya sikap jujur
4	**BSB**	Anak mampu menyebutkan nama tokoh yang bisa di contoh perbuatannya tanpa di beritahu guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm (Kog)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum mampu menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di flm
2	**MB**	Anak mulai mampu menyebutkan dua nama tokoh yang ada di flm
3	**BSH**	Anak mampu menyebutkan tiga nama tokoh yang ada di flm
4	**BSB**	Anak mampu menyebutkan nama tokoh yang bisa di contoh perbuatannya tanpa di beritahu guru guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm (Sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	**BB**	Anak belum berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm
2	**MB**	Anak mulai berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm
3	**BSH**	Anak sudah berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh yang ada di flm
4	**BSB**	Anak berani maju ke depan menyebutkan nama tokoh-tokoh dan peran tanpa guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan nama- nama tokoh dan perannya (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	**BB**	Anak belum bisa menceritakan nama- nama tokoh dan perannya
2	**MB**	Anak mulai bisa menceritakan nama- nama tokoh dan perannya
3	**BSH**	Anak sudah bisa menceritakan nama- nama tokoh dan perannya
4	**BSB**	Anak bisa menceritakan nama nama tokoh dan perannya dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum bisa berlari 5-10 meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib
2	**MB**	Anak mulai bisa berlari 5-10meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib
3	**BSH**	Anak sudah bisa berlari 5-10meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib
4	**BSB**	Anak lancar berlari 5-10 meter dihalaman sekolah dengan terarah, semangat, tertib

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 Anak dapat beryayi sesuai dengan tema (seni)

Skor Penilaian (1-4)		**Tingkat Kemampuan Anak**
1	**BB**	Anak belum bisa beryayi sesuai dengan tema
2	**MB**	Anak mulai bisa beryayi sesuai dengan tema
3	**BSH**	Anak sudah bisa beryayi sesuai dengan tema
4	**BSB**	Anak sudah lancar beryayi sesuai dengan tema

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik